

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI  
KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN  
QRIS BANK ACEH SYARIAH DAN BANK SYARIAH  
INDONESIA PADA MASYARAKAT KOTA SABANG**



**Disusun Oleh:**

**RIVALDI RAMADHAN  
NIM. 190603153**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023M / 1445H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rivaldi Ramadhan

NIM : 190603153

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 19 November 2023

Yang Menyatakan,



Rivaldi Ramadhan

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Bank Aceh Syariah Dan Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Sabang

Disusun Oleh:

Rivaldi Ramadhan  
NIM: 190603153

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Intan Ourratulaini, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 197612172009122001

Isnandi, S.E., S.Pd.I., M.Si.  
NIP. 198601282019031005

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Bank Aceh Syariah Dan Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Sabang**

Rivaldi Ramadhan  
NIM: 190603153

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan  
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 24 November 2023 M  
10 Jumadil Awal 1445 H  
Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 197612172009122001

Isnuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.  
NIP. 198601282019031005

Penguji I

Penguji II

Hafizh Ma'ana, S.P., S.H.I., M.E.  
NIP. 199007062023211015

Akmal Riza, S.E., M.Si.  
NIDN. 200208402

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Fuqani, M.Ec.  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web:[www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email:[library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rivaldi Ramadhan  
NIM : 190603153  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
E-mail : 190603153@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul :

**Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Bank Aceh Syariah Dan Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Sabang**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 19 Desember 2023

Penulis

Rivaldi Ramadhan  
NIM. 190603153

Mengetahui,  
Pembimbing I

Intan Quratulaini, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 197612172009122001

Pembimbing II

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.  
NIP. 198601282019031005

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Bank Aceh Syariah Dan Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Sabang”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Y
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. sebagai ketua dan Inayatillah, M.A.Ek selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiihz Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I., selaku pembimbing I dan Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si., selaku pembimbing II sekaligus sebagai dosen Penasehat akademik saya yang telah banyak berkontribusi dan meluangkan waktu, pikiran dalam memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penguji I dan Penguji II serta Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Seluruh keluarga besar saya yang telah banyak membantu saya dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
7. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang saya sebarkan dan seluruh pihak yang terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang tercinta. Alm. Ayahanda saya, Afriyandi, dan Ibunda saya, Yetniarti Armi yang selalu memberikan nasihat, motivasi, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
9. Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

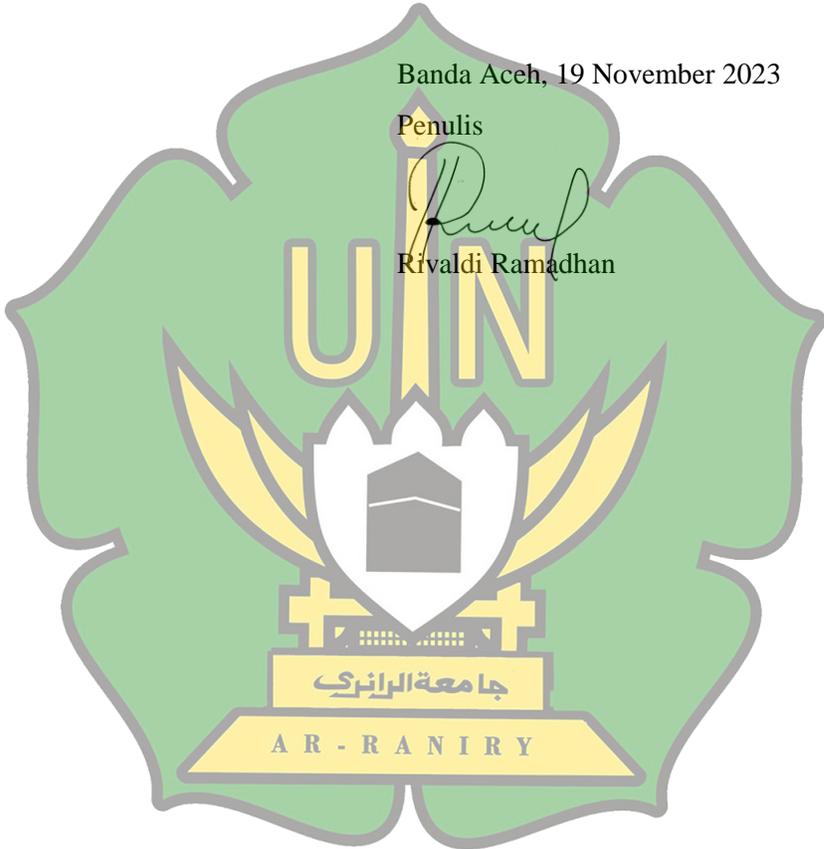
Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 19 November 2023

Penulis



Rivaldi Ramadhan



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul*

*Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: *Ḥamad Ibn Sulaiman*.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Rivaldi Ramadhan  
Nim : 190603153  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
Judul : "Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Bank Aceh Syariah Dan Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Sabang"  
Pembimbing I : Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I.  
Pembimbing II : Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si

QRIS adalah sistem transaksi pembayaran digital yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS bank Aceh syariah dan bank syariah Indonesia pada masyarakat kota Sabang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi sebesar 42.066 dengan sampel berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan metode penyebaran kuesioner via *google form*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel pengetahuan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS bank Aceh syariah dan bank syariah Indonesia pada masyarakat kota Sabang.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Persepsi Kemudahan, Keputusan Penggunaan QRIS I R Y

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Perbankan Syariah .....	10
2.1.1 Definisi Perbankan Syariah.....	10
2.1.2 Fungsi Dan Peran Perbankan Syariah .....	11
2.1.3 Tujuan Perbankan Syariah.....	12
2.2 QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) .....	12
2.2.1 Definisi QRIS .....	12
2.2.2 Kelebihan QRIS .....	13
2.2.3 Kelemahan QRIS.....	14
2.2.4 Cara Penggunaan.....	15
2.2.5 Fatwa DSN-MUI.....	16
2.2.6 Dasar Hukum.....	19

2.3 Keputusan Penggunaan QRIS .....	20
2.3.1 Definisi Keputusan Penggunaan QRIS .....	20
2.3.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS.....	21
2.3.3 Indikator Keputusan Penggunaan QRIS....	21
2.4 Pengetahuan .....	22
2.4.1 Definisi Pengetahuan .....	22
2.4.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Pengetahuan	25
2.4.3 Indikator Pengetahuan .....	26
2.5 Persepsi Kemudahan .....	28
2.5.1 Definisi Kemudahan .....	28
2.5.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Kemudahan	30
2.5.3 Indikator Kemudahan .....	30
2.6 Penelitian Terdahulu.....	31
2.7 Kerangka Berfikir.....	36
2.8 Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Desain Penelitian .....	38
3.2 Populasi dan Sampel .....	39
3.2.1 Populasi .....	39
3.2.2 Sampel .....	40
3.2.3 Metode Pengambilan Sampel.....	41
3.3 Sumber Data .....	42
3.3.1 Data Primer.....	43
3.3.2 Data Sekunder.....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.4.1 Penelitian Lapangan ( <i>field research</i> ).....	43
3.4.2 Kuesioner.....	44
3.4.3 Skala Pengukuran .....	44
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	45
3.5.1 Uji Instrumen Penelitian.....	45
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	45
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	48
3.7 Metode Analisis Data .....	52
3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
3.8 Uji Hipotesis.....	52
3.8.1 Uji T (Uji Parsial).....	53

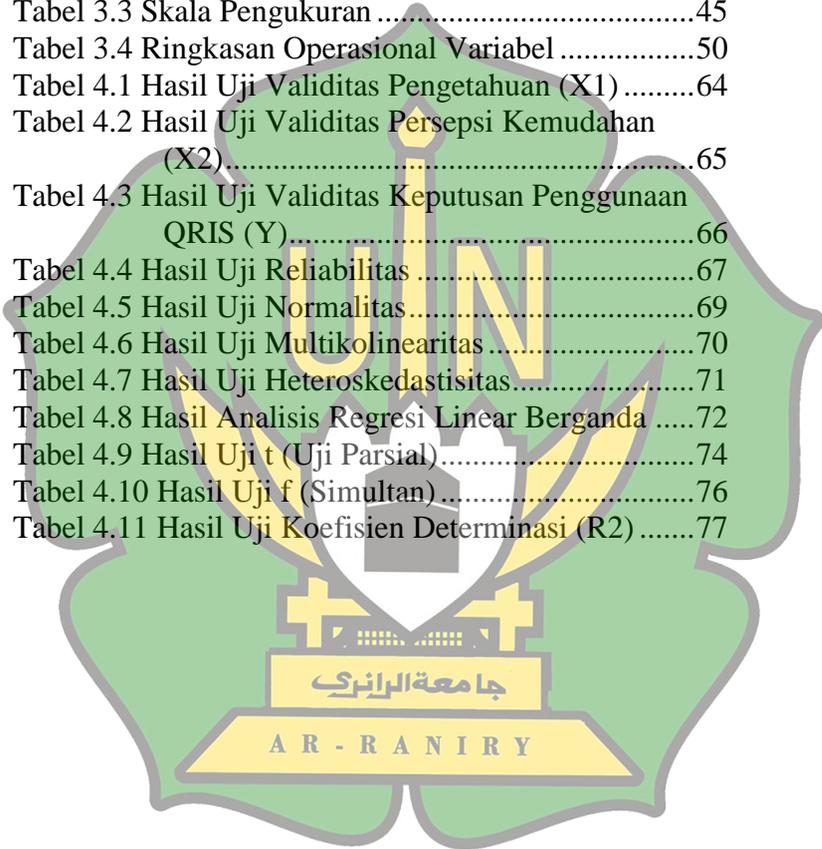
3.8.2 Uji F (Uji Simultan).....	53
3.8.3 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	55
4.1.1 Gambaran Umum Kota Sabang.....	55
4.2 Karakteristik Responden .....	60
4.3 Uji Validitas .....	63
4.4 Uji Reliabilitas.....	67
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	68
4.5.1 Uji Normalitas .....	68
4.5.2 Uji Multikolinearitas .....	69
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	70
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda .....	72
4.7 Pengujian Hipotesis .....	73
4.7.1 Uji t (Uji Parsial) .....	74
4.7.2 Uji f (Uji Simultan).....	75
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	77
4.8 Pembahasan .....	78
4.8.1Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Aceh Syariah & Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Sabang .....	78
4.8.2Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Aceh Syariah & Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Sabang .....	79
4.8.3Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Aceh Syariah & Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Sabang .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran .....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>



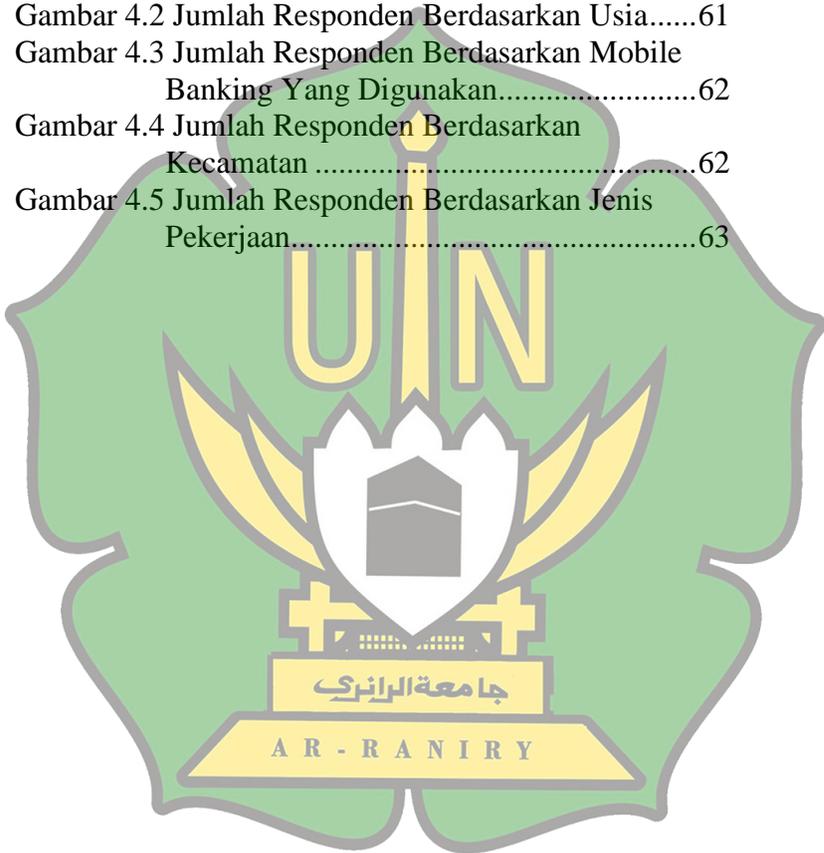
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Data Sensus Penduduk Kota Sabang Tahun 2021 .....	39
Tabel 3.2 Kriteria Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Skala Pengukuran .....	45
Tabel 3.4 Ringkasan Operasional Variabel .....	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1) .....	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan (X2).....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan QRIS (Y).....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji f (Simultan) .....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	77



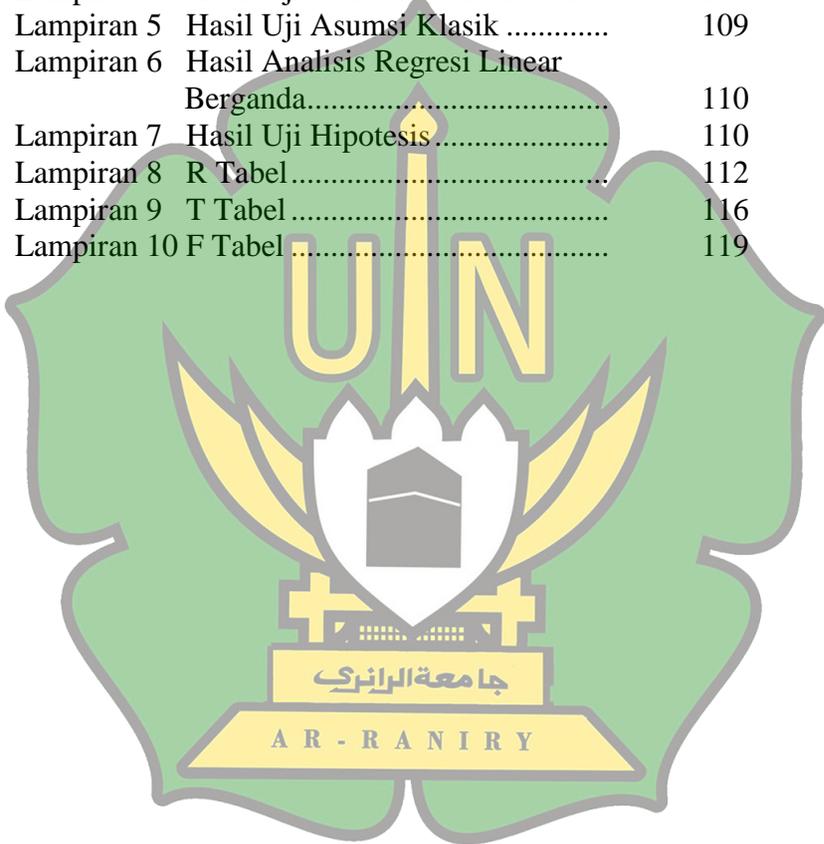
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pengguna QRIS di Indonesia .....	4
Gambar 2.1 Skema Pemikiran .....	36
Gambar 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Gambar 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	61
Gambar 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Mobile Banking Yang Digunakan.....	62
Gambar 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Kecamatan .....	62
Gambar 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner .....	87
Lampiran 2	Jawaban Responden .....	95
Lampiran 3	Karakteristik Responden .....	105
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas & Reliabilitas .....	106
Lampiran 5	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	109
Lampiran 6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	110
Lampiran 7	Hasil Uji Hipotesis .....	110
Lampiran 8	R Tabel.....	112
Lampiran 9	T Tabel.....	116
Lampiran 10	F Tabel.....	119



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem transaksi telah terjadi beberapa perubahan yang awalnya menggunakan sistem tukar-menukar barang sampai ditemukannya uang sebagai instrumen untuk transaksi. Seiring perkembangan zaman, sistem pembayaran telah banyak mengalami perubahan sehingga munculnya suatu terobosan baru yaitu penggunaan uang elektronik dengan mengandalkan perkembangan teknologi (Ningsih, Sasmita, Sari, 2021). Di era modern, teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan dan memberikan kemudahan untuk seseorang yang mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan teknologi pada sistem transaksi perlahan mengganti peranan uang tunai menjadi uang digital yang memiliki kelebihan dalam hal keefisienan dan kepraktisan. (Parastiti, Mukhlis, Haryono, 2015).

Sistem transaksi keuangan digital terus mengalami perkembangan dan juga sistem teknologi yang mengalami kemajuan mendorong para pedagang untuk memperbarui sistem transaksi supaya memudahkan konsumen dalam penggunaannya. Meskipun keuangan digital belum dijadikan sistem pembayaran utama, uang digital mempunyai potensi untuk mengganti uang tunai sebagai alat transaksi, peristiwa ini membuat pemerintah mendukung penuh terhadap perubahan sistem transaksi berbasis elektronik (Ningsih et al., 2021). Kemajuan di bidang industri teknologi terus mengalami

peningkatan sehingga mendorong masyarakat harus mulai biasa dengan pembayaran keuangan secara elektronik, termasuk sistem pembayaran. Saat ini sudah dikembangkan pelayanan baru berupa dompet digital untuk terus melanjutkan kesuksesan keuangan elektronik. Kegunaan pada dompet digital ini adalah sebagai alat penyimpanan sejumlah uang dengan nominal tertentu dengan berbasis digital yang bisa digunakan dengan ponsel.

Ada beberapa jenis aplikasi *e-wallet* yang sangat disukai masyarakat, seperti GoPay, OVO, ShopeePay, LinkAja, dan DANA. Transaksi menggunakan dompet berbasis digital memiliki kelebihan yang terletak pada kemudahan, kepraktisan, keamanan dan kenyamanan. Proses transaksi digital tersebut adalah *seller* atau pedagang harus menyiapkan QR (*Quick Response*) code dan pembeli cukup memindai atau unduh *barcode* tersebut. Dengan banyaknya jenis aplikasi dompet digital, penjual atau pedagang harus menyiapkan layanan kode QR sejumlah dengan aplikasi yang digunakan pembeli untuk memindai *barcode* pada masing-masing aplikasi tersebut. Peristiwa ini membuat pembeli kesulitan dikarenakan harus memindai *barcode* sesuai aplikasi yang dimilikinya dan syarat dan ketentuannya juga berbeda-beda, hal ini menyebabkan transaksi pembayaran menjadi tidak efisien (Saputri, 2020). Menurut Saputri (2020) fenomena tersebut sudah ditinjau BI (Bank Indonesia) selaku pembuat peraturan GPN (Gerbang Pembayaran Nasional), sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang bisa menyatukan bermacam-macam instrumen dan sistem transaksi

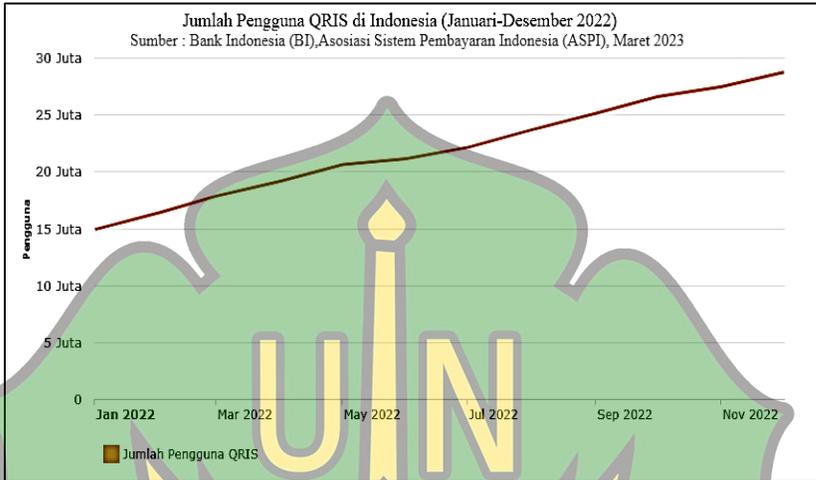
pembayaran seluruh Indonesia. Untuk mencapai sistem penyatuan itu, BI melakukan standarisasi kode QR untuk memberikan fasilitas transaksi digitalisasi yaitu QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*).

QRIS disediakan untuk seluruh aplikasi dompet digital di Indonesia, sehingga dapat memudahkan konsumen untuk bertransaksi digital hanya dengan satu kode QR saja. Kemudian Pada tanggal 17 Agustus tahun 2019, BI meluncurkan QRIS secara perdana bertempat pada kantor pusat serta pada kantor cabang yang berada di daerah. Penerapan QRIS yang telah dicantumkan didalam peraturan, diwajibkan penggunaannya terhitung mulai tanggal 1 januari 2020 (Saputri, 2020).

Sistem pembayaran digital di tanah air semakin meningkat dari beberapa periode yang lalu. Jumlah masyarakat yang banyak dan pengetahuan tentang keuangan digital semakin meningkat, mempengaruhi keputusan penggunaan keuangan digital di Indonesia. Dalam perihal tersebut menjelaskan adanya keinginan besar pada masyarakat dalam menggunakan keuangan digital, sehingga penggunaan keuangan digital di tanah air meningkat signifikan dari tahun ke tahun (Ningsih et al., 2021). Data ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia, 2023) pada bulan Desember tahun 2022 menyebutkan QRIS telah digunakan masyarakat sekitar 28,76 juta pengguna.

**Gambar 1.1**

**Grafik Pengguna QRIS di Indonesia**



Sumber: databoks.katadata.co.id (2022) Data diolah (2023)

Bank Indonesia kantor cabang Aceh menyatakan pengguna QRIS di Aceh mencapai 415 ribu pengguna. Jumlah pengguna ini mengalami peningkatan sebanyak 134 ribu atau 59,29 persen dari target 226 ribu pengguna baru selama tahun 2023, sementara dari sisi transaksi sudah mencapai 4,5 juta transaksi pada tahun 2023, nilai transaksi ini mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya januari-desember 2022 sebanyak 2,3 juta transaksi. (AntaraneWS, 2023).

Pemanfaatan QRIS baik skala kecil sampai skala besar dapat memberi efek untung dan mudah bagi masyarakat. Salah satu keuntungannya yaitu memudahkan transaksi dan juga menghindarkan pengguna dari uang palsu. (Sagayarani, 2021). Kemudahan yang ditawarkan produk QRIS berdampak pada

peningkatan user-nya. Ketika suatu produk keuangan memiliki kemudahan yang sangat membantu untuk transaksi perekonomian khususnya dalam sistem pembayaran, maka masyarakat memutuskan untuk menggunakan produk tersebut.

Dibalik kemudahan transaksi QRIS yang dalam pembayarannya hanya tinggal *scan barcode*, masih ada masyarakat yang tidak tertarik untuk menggunakan QRIS dalam bertransaksi, hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat yang masih rendah, masyarakat masih menganggap sistem QRIS yang online rentan terhadap kejahatan digital. Masyarakat juga masih merasa nyaman dan aman dalam menggunakan transaksi secara tunai. hal ini mempengaruhi keputusan dalam menggunakannya.

Dalam penelitian (Yulianti, 2021) diketahui bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh parsial terhadap penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa universitas islam negeri Antasari Banjarmasin. Sedangkan pada penelitian (Agustina, Musmini 2022) diketahui bahwa pengetahuan memiliki pengaruh parsial terhadap minat penggunaan QRIS.

Dalam penelitian (Ningsih, et al., 2021) diketahui persepsi kemudahan memiliki pengaruh parsial terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta. Dalam penelitian (Palupi, Hartati, Sofa 2022), secara parsial kemudahan penggunaan sistem QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM.

Dari penjelasan diatas, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian di kota tempat peneliti tinggal, untuk menguji variabel-variabel yang tertera pada judul peneliti yaitu tentang **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS BANK ACEH SYARIAH DAN BANK SYARIAH INDONESIA PADA MASYARAKAT KOTA SABANG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah didasari oleh penjelasan latar belakang yang telah peneliti sampaikan, berikut peneliti sampaikan rumusan masalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS?.
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS?.
3. Apakah pengetahuan dan persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Peneliti juga memiliki tujuan agar penelitian ini tidak keluar dari alur penelitian, berikut peneliti sampaikan tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS.
2. Untuk mengetahui persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS.

3. Untuk mengetahui pengetahuan dan persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah peneliti sampaikan, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberi kemanfaatan dan berdampak positif pada setiap pihak atau instansi yang memiliki kepentingan, berikut peneliti sampaikan manfaat penelitian:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan dapat meningkatkan literasi khususnya dalam penggunaan transaksi keuangan secara digital.

- b. Manfaat Praktis

- Peneliti

Diharapkan bisa memperluas dan meningkatkan literasi bagi peneliti serta menerapkan teori-teori tentang pengetahuan serta kemudahan secara detail tentang sistem QRIS dan mekanisme penggunaan QRIS dalam bertransaksi dan dapat menjadi acuan pembelajaran untuk penelitian lebih lanjut.

- Mahasiswa

Bagi mahasiswa juga bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan teori-teori yang memiliki keterkaitan, apabila terjadi ketidaksamaan antara teori dengan praktik, maka bisa menjadi acuan untuk bahan pembelajaran penelitian selanjutnya di masa mendatang.

c. Manfaat Kebijakan

- Masyarakat

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa memberikan wawasan kepada masyarakat tentang keuangan digital, dan dapat mempertimbangkan dalam melakukan transaksi secara digital yang lebih mudah, praktis, dan efisien.

- Bank Syariah

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan informasi atau saran kepada bank syariah untuk menetapkan kebijakan atau pengambilan keputusan yang dirancang sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang memuaskan di masa mendatang.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah tahapan penyampaian setiap bab yang disusun dengan jelas dan memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan dan gambaran penelitian secara umum mengenai isi dari penelitian ini, agar lebih mudah dalam memahami isi penelitian. Peneliti membagi 5 bab yang menjelaskan keseluruhan penelitian, masing-masing bab beserta sub bab yaitu:

#### **BAB 1 (PENDAHULUAN)**

Bagian pertama membahas sub bab mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

## BAB 11 (LANDASAN TEORI)

Bagian kedua membahas sub bab mengenai landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, dan hipotesis.

## BAB III (METODOLOGI PENELITIAN)

Bagian ketiga membahas sub bab mengenai jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pemerolehan data, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, metode analisis data, uji instrumen penelitian, dan pengujian hipotesis.

## BAB IV (HASIL & PEMBAHASAN)

Bagian keempat membahas sub bab mengenai deskripsi objek penelitian, karakteristik responden, hasil analisis, dan hasil pembahasan.

## BAB V (KESIMPULAN & SARAN)

Bagian kelima membahas sub bab mengenai hasil dari keseluruhan penelitian, kesimpulan, dan saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Perbankan Syariah**

##### **2.1.1 Definisi Perbankan Syariah**

Bank syariah menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya memberikan kredit dan jasa lainnya dalam arus pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah (Sudarsono, 2003). Bank syariah mempunyai kegiatan operasional tata cara mu'amalat berdasarkan tata cara Islam, khususnya mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadits (Sumitro, 1996).

Dalam Peraturan Bank Indonesia, yang dimaksud dengan Bank adalah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 Tahun 1998 (Khotibul, 2009). Sedangkan yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri dari BUS dan BPRS Pasal 1 angka 7 UU Perbankan Syariah (Zubairi, 2009). Sebelum undang-undang perbankan syariah disahkan, posisi perbankan syariah di Indonesia cukup mengambang, meskipun didukung oleh konstotusi, namun diatur

dalam peraturan undang-undang yang ada dibawahnya. Akhirnya perbankan syariah berjalan sesuai dengan kreatifitas pendukung dan pejuang perbankan syariah dengan segala macam. Rancangan undang-undang perbankan syariah sebenarnya sudah lama dibahas DPR, namun baru disahkan pada 17 Juni 2008 lalu. Sebagaimana undang-undang ini diatur mengenai masalah kepatuhan syariat yang kewenangannya berada pada majelis ulama indonesia (MUI) yang di repertasikan melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang harus dibentuk pada masing-masing bank syariah.

### **2.1.2 Fungsi Dan Peran Perbankan Syariah**

Menurut (Sudarsono, 2003) perbankan syariah memiliki fungsi dan peranan yang tercantum dalam peraturan yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), sebagai berikut:

- a. Manajer investasi, perbankan syariah bisa mengelola investasi pendanaan dari nasabah.
- b. Investor, perbankan syariah bisa menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- d. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola

(menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

### **2.1.3 Tujuan Perbankan Syariah**

Menurut (Heri, 2008) perbankan syariah memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan layanan lembaga keuangan perbankan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- b. Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan.
- c. Mengubah cara berpikir masyarakat agar lebih baik dan ekonomis untuk kehidupan yang lebih baik.
- d. Memberikan kesadaran bagi masyarakat melalui produk perbankan syariah yang ada, agar terhindar dari perbuatan riba.

## **2.2 QRIS (*Quick Response code Indonesian Standard*)**

### **2.2.1 Definisi QRIS**

QRIS merupakan penyatuan dari berbagai jenis kode QR dan standarisasi sistem pembayaran untuk bertransaksi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (Bank Indonesia, 2019b). Menurut (Bank Indonesia, 2019b), kode QR merupakan kode dengan jenis batang dua dimensi yang mengandung banyak informasi dibandingkan kode dengan jenis batang satu dimensi, dan bisa dibaca dalam berbagai arah secara horizontal maupun vertikal. Kode QR memiliki keunggulan, yaitu memiliki kapasitas data yang lebih

besar dibandingkan barcode horizontal, mampu tetap terbaca meski setelah 30% rusak ataupun kotor, dan dapat dibaca dalam orientasi lain secara bersamaan. Dengan QRIS, transaksi menjadi lebih mudah, cepat, aman. QRIS bisa digunakan pada aplikasi yang terdapat pada bank maupun nonbank (Bank Indonesia, 2022).

### **2.2.2 Kelebihan QRIS**

Menurut (Paramitha & Kusumaningtyas, 2020), berikut merupakan kelebihan QRIS diantaranya adalah:

- 1). Transaksi digital lebih efisien dan sejalan dengan rekomendasi pemerintah untuk memperkuat gerakan non tunai, hal tersebut dapat dijadikan sarana untuk mendukung, khususnya, peningkatan penggunaan uang elektronik, dan tidak repot membawa uang tunai.
- 2). Penggunaan keuangan digital dapat membantu mengurangi terjadinya kejahatan, dan menghindari pencurian saat bepergian bagi kita yang sering membawa uang tunai dengan jumlah yang banyak, serta terhindar penipuan oleh hacker.
- 3). Persaingan perdagangan semakin ketat. Meluasnya penggunaan mata uang digital membuat transaksi menjadi lebih mudah, yang juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dunia usaha di Indonesia. Saat ini bahkan sudah diterapkan pada pusat perbelanjaan, dan pasar modern.

4). QRIS dapat digunakan oleh semua kalangan, tua dan muda, serta kalangan menengah dan atas. Sebab pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat manusia berusaha untuk mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

### **2.2.3 Kelemahan QRIS**

Sebagian daerah di Indonesia belum menggunakan QRIS, sehingga belum semua toko atau merchant menerima pembayaran QRIS. Meskipun QRIS sudah dikeluarkan oleh Bank Indonesia, akan tetapi masih terdapat merchant yang belum memahami cara penggunaan QR code atau belum memiliki alat untuk scan QR code maka dari itu pembayaran menggunakan QRIS masih terbatas. Beberapa provider QRIS membebankan biaya transaksi kepada pengguna, baik pembeli maupun penjual. Biaya transaksi bervariasi tergantung penyedia layanan QRIS yang digunakan. Ancaman kejahatan digital juga tak luput dari penggunaan QRIS tersebut, dikarenakan pembayaran QRIS yang bersifat digital maka penggunaannya harus teliti dalam penggunaan teknologi tersebut agar dapat menghindari penggunaannya dari kejahatan digital, adapun kekurangan penggunaan QRIS adalah sebagai berikut:

#### **1. Nominal Transaksi Terbatas**

Terdapat limit dalam transaksi QRIS. Dalam satu kali transaksi hanya bisa bertransaksi maksimal dua juta rupiah.

## 2. Ancaman Kejahatan Digital

Menggunakan uang tunai rentan terhadap pencuri, itulah sebabnya pengguna lebih memilih uang elektronik karena merasa hal tersebut lebih dijamin keamanannya. Namun ancaman kejahatan akan masih tetap ada meskipun sistem pembayaran digital sudah digunakan. Keamanan sistem digital ini wajib diperbarui dan penggunaannya lebih waspada dan bijak dalam menggunakan.

## 3. Adanya Biaya Transaksi

Biaya menjadi tanggung jawab penjual. Namun biaya ini relatif rendah dibandingkan dengan biaya GPN. Biaya ini berjumlah 0,7% per transaksi. Sedangkan GPN adalah 1% per transaksi (Antaraneews, 2021).

### 2.2.4 Cara Penggunaan

Cara penggunaan QRIS sangat mudah, bisa diterapkan oleh pengguna yang mau mencoba, ikutilah tahap-tahap berikut:

- 1). Membuka aplikasi transaksi pembayaran yang anda punya.
- 2). Silahkan pilih fitur layanan QRIS.
- 3). Periksa kebenaran toko yang anda pakai.
- 4). Silahkan masukkan jumlah nominal yang anda perlukan.
- 5). Lalu *scan* dengan menggunakan QRIS dari ponsel anda.
- 6). Jika sudah muncul notifikasi maka pembayaran berhasil.

### 2.2.5 Fatwa DSN-MUI

Peneliti mengutip beberapa poin pada Fatwa DSN-MUI NO: 116/DSN-MUI/IX/2017 yang menyatakan penggunaan uang elektronik secara syariah beserta akadnya, yaitu:

- 1). Uang elektronik merupakan alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur berikut:
  - a. Diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit.
  - b. Jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam suatu media yang teregistrasi.
  - c. Jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.
  - d. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.
- 2). Uang elektronik syariah merupakan uang elektronik yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3). Jumlah nominal uang elektronik merupakan jumlah nominal uang yang disimpan secara elektronik yang dapat dipindahkan karena keperluan transaksi pembayaran dan/atau transfer dana.
- 4). Penerbit merupakan bank atau lembaga selain bank yang menerbitkan uang elektronik.

- 5). Pemegang uang elektronik merupakan pihak yang menggunakan uang elektronik.
- 6). Prinsipal merupakan bank atau lembaga selain bank yang bertanggungjawab atas pengelolaan sistem dan/atau jaringan antar anggotanya yang berperan sebagai penerbit dan/atau acquirer, dalam transaksi uang elektronik yang kerja sama dengan anggotanya didasarkan atas suatu perjanjian tertulis.
- 7). *Acquirer* merupakan bank atau lembaga selain bank yang:
  - a. melakukan kerja sama dengan pedagang sehingga pedagang mampu memproses transaksi dari uang elektronik yang diterbitkan oleh pihak selain *acquirer* yang bersangkutan.
  - b. bertanggungjawab atas penyelesaian pembayaran kepada pedagang.
- 8). Pedagang (*merchant*) merupakan penjual barang dan/atau jasa yang menerima transaksi pembayaran dari Pemegang.
- 9). Penyelenggara kliring merupakan bank atau lembaga selain bank yang melakukan perhitungan hak dan kewajiban keuangan masing-masing Penerbit dan/atau *Acquirer* dalam rangka transaksi uang elektronik.
- 10). Penyelenggara penyelesaian akhir merupakan bank atau lembaga selain bank yang melakukan dan bertanggungjawab terhadap penyelesaian akhir atas hak dan kewajiban keuangan masing-masing penerbit dan/atau acquirer dalam

rangka transaksi uang elektronik berdasarkan hasil perhitungan dari penyelenggara kliring.

- 11). Agen Layanan Keuangan Digital (LKD) merupakan pihak ketiga yang bekerjasama dengan penerbit dan bertindak untuk dan atas nama penerbit dalam memberikan layanan keuangan digital.
- 12). Akad wadi'ah merupakan akad penitipan uang dari pemegang uang elektronik kepada penerbit dengan ketentuan pemegang uang elektronik dapat mengambil/menarik/menggunakan kapan saja sesuai kesepakatan.
- 13). Akad qardh merupakan akad pinjaman dari pemegang uang elektronik kepada penerbit dengan ketentuan bahwa penerbit wajib mengembalikan uang yang diterimanya kepada pemegang kapan saja sesuai dengan kesepakatan.
- 14). Akad ijarah merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran atau upah.
- 15). Akad ju'alah merupakan akad untuk memberikan imbalan (*reward*/*iwadh*//*ju'f* tertentu atas pencapaian hasil (natijah) yang ditentukan dari suatu pekerjaan.
- 16). Akad wakalah bi al-ujrah merupakan akad wakalah dengan imbalan (ujrah).
- 17). Biaya layanan fasilitas uang elektronik merupakan biaya yang dikenakan penerbit kepada pemegang berupa:

- a. biaya penggantian media uang elektronik untuk penggunaan pertama kali atau penggantian media uang elektronik yang rusak atau hilang.
- b. biaya pengisian ulang (*top up*) melalui pihak lain yang bekerjasama dengan penerbit atau menggunakan *delivery channel* pihak lain.
- c. biaya tarik tunai melalui pihak lain yang bekerjasama dengan Penerbit atau menggunakan *delivery channel* pihak lain.
- d. biaya administrasi untuk uang elektronik yang tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu.

#### **2.2.6 Dasar Hukum**

Dasar hukum penerapan QRIS dapat kita lihat pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 23/8/PADG/2021 tentang perubahan PADG No. 21/18/PADG/2019 tentang Penyelenggaraan QRIS Nasional. standar Kode Respon Cepat pembayaran, dalam peraturan ini terdapat beberapa pasal yang dijelaskan sebagai berikut: (BI, 2021). Landasan hukum yang mengatur QRIS diatur berdasarkan ketentuan ayat (1) Pasal 8 PADG No. 21/18/PADG/2019 tanggal 16 Agustus 2019 terkait dengan Penerapan Standar Nasional Rapid Saat Ini. Kode respon. mengenai pembayaran diubah sehingga pasal 8 berbunyi: QRIS Transaksi nasional dibatasi maksimal Rp5.000.000 (lima juta rupiah) per transaksi. Penerbit dapat menetapkan batasan nominal kumulatif harian dan/atau bulanan atas transaksi QRIS yang dilakukan oleh

masing-masing Pengguna QRIS. Batas nosional kumulatif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditentukan dengan mempertimbangkan aktivitas manajemen risiko Emiten. Lebih lanjut, hal ini juga diatur dalam Pasal II yang mengatur tentang peraturan anggota Dewan Gubernur yang berlaku mulai tanggal 1 Mei 2021. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ini dalam Berita Negara Republik Indonesia.

## **2.3 Keputusan Penggunaan QRIS**

### **2.3.1 Definisi Keputusan Penggunaan**

Menurut (Wahyuni & Waloejo, 2020) dalam (Rinaldi et al., 2020) keputusan penggunaan adalah proses penggunaan yang mengacu pada hal yang konsisten, terutama yang fokus pada kebutuhan sehari-hari, diambil dengan hati-hati dalam satu cara dan dapat dilakukan dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan konsumen setelah tahapan yang berbeda termasuk pengenalan kebutuhan, pencarian informasi dan evaluasi alternatif saat menggunakan.

Menurut (Argitama, 2020) dalam (Rinaldi et al., 2020), keputusan penggunaan adalah pilihan atau pemilihan dari banyak alternatif yang berbeda atau dengan kata lain setiap konsumen perlu mengambil keputusan. Sedangkan menurut (Dahlan, 2019) dalam (Rinaldi et al., 2020), keputusan menggunakan merupakan tahapan-tahapan berbeda yang dihadapi pelanggan dalam menentukan pilihan terkait produk atau jasa yang ingin mereka beli.

### **2.3.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Keputusan Penggunaan**

Menurut (Kotler & Amstrong, 2013) faktor yang menyebabkan keputusan penggunaan yaitu:

1. Faktor budaya budaya yang terdiri dari subbudaya dan kelas sosial.
2. Faktor sosial yang terdiri dari kelompok, keluarga, dan peran dan status.
3. Faktor pribadi yang terdiri dari usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.
4. Faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, kepercayaan dan sikap. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor gaya hidup, persepsi, keyakinan dan promosi terhadap penggunaan QRIS.

### **2.3.3 Indikator Keputusan Penggunaan**

Menurut (Kotler & Armstrong, 2013) indikator keputusan penggunaan adalah sebagai berikut:

1. Kemantapan menggunakan setelah mengetahui informasi produk.
2. Memutuskan menggunakan karena produk yang paling disukai.
3. Menggunakan karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.
4. Menggunakan karena mendapat rekomendasi dari orang lain.

## 2.4 Pengetahuan

### 2.4.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan disebut sebagai sesuatu kemampuan yang dipunya pada seseorang untuk mengingat atau mengenali nama, perkataan, ide, merumuskan, dan lain-lain (Widyawati, 2020). Pengetahuan didapat dari sebuah kesadaran dan bisa dicapai saat melihat ataupun merasakan objek disekitar. Kesadaran didapat melalui persepsi indra pendengaran, penciuman, pengecapan, dan perabaan (Pakpahan et al., 2021). Pengetahuan individu tentang sebuah objek mengandung dua hal, yang pertama hal positif dan yang kedua hal negatif. Dengan adanya kedua hal itu bisa menentukan sikap dari seorang individu didalam berperilaku (Sinaga, 2021). Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang ada.

Dalam islam pengetahuan sudah diterangkan pada firman Allah subhanahu wata'ala di dalam Al-qur'an surah Al-mujadilah ayat 11, Allah S.W.T berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah, kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-mujadilah [58]: 11).*

Menurut tafsir Jalalain terhadap ayat tersebut, maka yang dimaksud (wahai orang-orang yang beriman, ketika dikatakan kepadamu: “Berlapang - lapanglah) berluas - luaslah (didalam majlis”) itulah majlis dimana Nabi berada, dan majlis zikir sehingga mereka yang mendatangimu untuk mendapat tempat duduk. Menurut bacaan lafal al-majlis, al-majlis dibacakan secara mufrad (maka berilah kelapangan, pasti Allah akan memberimu kelapangan) di surga. (Dan ketika diucapkan “Berdirilah kalian”) untuk menunaikan shalat dan amalan lain termasuk amal shaleh (kemudian berdiri) menurut qiraat yang lain; keduanya dibacakan fansyuzuu dengan menggunakan harakat damah pada huruf Shinnya (Sesungguhnya Tuhan akan memuliakan semua orang yang berimanlah di antara kamu) karena ketaatan mereka (dan) Dia juga mengagungkan (orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat) ke surga. (Dan Allah lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan).

Nabi Muhammad S.A.W mengatakan menuntut ilmu wajib pada setiap muslim sebagaimana hadist beliau :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah dari Anas ra).

Perkataan itu menginspirasi Imam Al-Ghazali, dengan ilmu pengetahuan, manusia mampu mempelajari tauhid. Begitu pula dengan ilmu tentang macam-macam shalat, serta beberapa mu'amarra yang halal dan haram, dengan ilmu pun kita bisa tahu keadaan hati seseorang (Al-Qasimi, 2010).

Menurut imam Al-Ghazali sendiri dalam ar-Risalah al-Ladunniyyah: imam Al-Ghazali mengindikasikan bahwa obyek dari ilmu pengetahuan akan menjadi suatu ilmu pengetahuan setelah memahami arti, tujuan, kuantitas, substansi, dan esensi yang dapat dinalar setelah dipersepsi oleh akal dan jiwa yang tenang, (Fajari, 2016). Dari berbagai pendapat diatas, maka disimpulkan pengetahuan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki manusia untuk mengingat atau mengenali nama, perkataan, dan lain-lain. Pengetahuan juga kesadaran yang diperoleh melalui persepsi indra pada manusia. Dalam islam sendiri pengetahuan merupakan kewajiban yang harus dimiliki oleh manusia.

## 2.4.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Pengetahuan

Fitriani (dikutip dalam Yuliana, 2017) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

### 1). Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha seumur hidup dalam melakukan pengembangan karakter dan kemampuan yang berada didalam dan diluar sekolah. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, makin tinggi pendidikan maka semakin mudah untuk menyerap informasi dan semakin banyak pengetahuan yang didapat.

### 2). Media Massa/Informasi

Informasi yang didapat pada pendidikan formal ataupun informal hanya memberi hasil dalam jangka waktu yang pendek. Hal ini bertuju pada perubahan serta meningkatnya pengetahuan. Kemajuan pada teknologi memberikam macam-macam media informasi yang bisa membuat pengaruh pada pengetahuan terhadap informasi yang terbaru.

### 3). Sosial Budaya dan Ekonomi

Sosial budaya adalah suatu kebiasaan yang dilakukan seseorang tanpa memikirkan hal dilakukannya bermanfaat ataupun sebaliknya. Status ekonomi pada seseorang bisa mempengaruhi tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas, sehingga status sosial dan ekonomi berpengaruh pada pengetahuan seseorang.

#### 4). Lingkungan

Lingkungan merupakan kondisi sekitar pada seseorang, baik fisik, biologis, atau sosial. Lingkungan mempengaruhi tahapan kognitif setiap individu pada lingkungannya. Hal ini terjadi karena interaksi tersebut akan dianggap sebagai pengetahuan.

#### 5). Pengalaman

Pengetahuan bisa didapatkan dari pengalaman individu atau pengalaman seseorang lainnya. Pengalaman merupakan suatu tahap untuk mendapatkan kebenaran pengetahuan.

#### 6). Usia

Usia dapat berpengaruh atas kemampuan seseorang dalam memahami dan berfikir. Seiring usia bertambah, cara berpikir dan daya tangkapnya semakin berkembang sehingga penyerapan ilmu pun lebih optimal.

### 2.4.3 Indikator Pengetahuan

Notoatmodjo (2012) pengetahuan memiliki 6 tahapan, masing-masing tahapan dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Tahu (*know*)

Tahu memiliki arti menghafal atau bisa juga disebut mengingat sebuah materi yang sudah dipelajari atau sebelumnya sudah menerima materi tersebut. Tahu adalah level terendah. Faktor yang mengukur seberapa baik mereka mengetahui apa yang telah mereka pelajari mencakup kemampuan untuk memberi nama, mendeskripsikan, dan mengartikan materi dengan tepat.

## 2. Memahami (*comprehension*)

Memahami sebuah kemampuan individu dalam memberi penjelasan dan menafsirkan materi dengan akurat. Seseorang yang memahami sebuah materi atau objek harus mampu merujuknya, menjelaskannya, menyimpulkannya, dan lainnya.

## 3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi adalah kemampuan individu dalam memahami materi ataupun benda untuk bisa mengaplikasikan suatu prinsip-prinsip yang telah diketahui pada suatu kondisi di dunia nyata. Mengaplikasikan disini bisa dipahami sebagai penerapan ataupun penggunaan suatu sistem, dan lainnya.

## 4. Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan kemampuan individu dalam menguraikan bahan ataupun benda tertentu ke dalam suatu komponen yang terdapat pada suatu permasalahan yang memiliki hubungan satu dengan lainnya. Pengetahuan seseorang telah mencapai taraf analisis, apabila ia bisa membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan membuat diagram (grafik) pada sebuah objek.

## 5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan individu dalam menyusun dan menghubungkan bagian pada suatu benda tertentu menjadi sebuah bentuk utuh terbaru, atau bisa disebut, sintesis adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan perumusan terbaru pada rumusan

yang sudah ada. Misalnya, seseorang bisa merangkum sebuah cerita dengan kata-kata sendiri, lalu membuat kesimpulan.

## 6. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi merupakan kemampuan individu dalam menilai sebuah materi ataupun obyek. Penilaian berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria yang telah ada.

## 2.5 Persepsi Kemudahan

### 2.5.1 Definisi Kemudahan

Persepsi kemudahan ialah suatu acuan dimana seseorang yakin terhadap sistem, dimana sistem tersebut bisa digunakan secara mudah dan jelas tanpa diperlukan banyak usaha (Jogiyanto, 2019). Persepsi seseorang pada kemudahan suatu sistem seberapa besar seseorang yakin penggunaan sistem tersebut akan terbebas dari kesulitan maupun kesalahan. Karena semakin mudah sistem tersebut digunakan, maka akan meringankan beban seseorang dan meningkatkan kinerja seseorang tersebut. Karena kemudahan penggunaan suatu sistem merupakan upaya agar tidak membuat penggunaanya bosan dan tidak diperlukan keterampilan yang tinggi ketika seseorang menggunakannya. (Ernawati, Noersanti, 2020).

Penjelasan tentang kemudahan juga diterangkan dalam islam melalui Al-qur'an, sebagaimana Allah S.W.T berfirman:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Al-Insyirah [94]: 06).

Menurut tafsir Jalalain terhadap ayat ini, Nabi Muhammad SAW banyak mengalami kesulitan dan rintangan dari orang-orang kafir, setelah itu beliau memperoleh kemudahan dan kenyamanan, yaitu setelah mengalami kemenangan atas mereka. Berdasarkan teks hadits riwayat Imam Bukhari yang menyatakan ketika Allah menghendaki seorang hamba menjadi pribadi yang lebih baik maka Allah akan menghadirkan cobaan dan rintangan. sebagaimana dalam hadist nabi:

وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Bersama kesulitan, ada kemudahan". [HR. Ahmad no. 2804.]

Berdasarkan berbagai definisi tersebut maka ditarik kesimpulan, kemudahan adalah acuan seseorang dalam meyakini suatu sistem dimana sistem tersebut mudah digunakan. Konsep kemudahan mengandung arti jika sebuah sistem mudah dalam penggunaannya maka pengguna akan tertarik menggunakannya.

### **2.5.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Kemudahan**

Adanya faktor yang mempengaruhi kemudahan dalam menggunakan teknologi antara lain:

1. Pengguna memiliki pengalaman pada penggunaan teknologi tersebut. Suatu pengalaman bagus terhadap teknologi, dapat berpengaruh pada pengguna dalam menggunakan teknologi yang baru maupun sebaliknya.
2. Reputasi teknologi yang dicapai oleh pengguna. Teknologi yang memiliki reputasi bagus akan meningkatkan kepercayaan pengguna pada kenyamanan teknologi dan sebaliknya.
3. Tersedia proses dukungan yang andal. Pengguna percaya pada kenyamanan suatu teknologi dipengaruhi pada proses yang andal. Misalnya, jika terdapat kesulitan dalam penggunaan teknologi dan adanya mekanisme pendukung yang handal maka hal ini akan meningkatkan persepsi positif pengguna.

### **2.5.3 Indikator Kemudahan**

Menurut (Davis et al, 2019) indikator kemudahan, adalah:

1. Mudah dipelajari
2. Mudah digunakan
3. Jelas dan mudah dipahami
4. Tidak diperlukan banyak usaha
5. Fleksibel

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk dijadikan pedoman ketika peneliti melakukan penelitian untuk menambah teori yang akan peneliti gunakan untuk mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Pada penelusuran sebelumnya, tidak ditemukan judul yang mirip dengan penelitian peneliti. Namun peneliti mengutip beberapa penelitian sebelumnya sebagai patokan penelitian yang dilakukan. Dibawah ini peneliti memaparkan beberapa penelitian sebelumnya dalam bentuk ikhtisar dan kajian-kajian yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian yang dilakukan (Ningsih, Sasmita, Sari, 2021) yang berjudul, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa UPI Y.A.I Jakarta”, Analisis yang digunakan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sampel berjumlah 65 orang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko memiliki pengaruh simultan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel bebas terkait persepsi kemudahan dan juga variabel terikat terkait keputusan penggunaan (QRIS). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek penelitian dan waktu, tempat pelaksanaan.

Penelitian yang dilakukan (Yulianti ,2021) yang berjudul, “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”. Analisis yang digunakan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 97. Didapatkan hasil berupa: (1) Variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh parsial terhadap penggunaan *e-wallet*. (2) Variabel kemudahan penggunaan dan variabel kemanfaatan ada pengaruh parsial terhadap penggunaan *e-wallet*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel bebas terkait pengetahuan dan persepsi kemudahan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah obyek penelitian dan waktu, tempat pelaksanaan.

Penelitian yang dilakukan (Agustina, Musmini, 2022) yang berjudul, “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (Qris) (Studi Pada Generasi Z Di Provinsi Bali)”. Analisis yang digunakan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan sampel 400 responden. Didapatkan hasil yaitu: pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas memiliki pengaruh parsial terhadap minat penggunaan QRIS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel bebas terkait pengetahuan dan persepsi kemudahan, sedangkan

perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek penelitian dan waktu, tempat pelaksanaan.

Penelitian yang dilakukan (Ulya, Safwandi, Jannah, 2023) yang berjudul, “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 96 responden. Didapatkan hasil yaitu: variabel pengetahuan, kemudahan dan risiko memiliki pengaruh simultan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel bebas terkait pengetahuan dan persepsi kemudahan serta variabel terikat yaitu keputusan penggunaan QRIS, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek penelitian dan waktu, tempat pelaksanaan.

Penelitian yang dilakukan (Palupi, Hartati, Sofa, 2022) yang berjudul, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel berjumlah 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial maupun simultan variabel literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel terikat yaitu keputusan penggunaan QRIS, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan

penelitian penulis adalah objek penelitian dan waktu, tempat pelaksanaan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti/Judul</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Ningsih, Sasmita, Sari (2021) Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta.	Kuantitatif	Menunjukkan persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif signifikan secara simultan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.
2	Yulianti, (2021) Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.	Kuantitatif	(1) Variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh parsial terhadap penggunaan <i>e-wallet</i> . (2) Variabel kemudahan penggunaan dan variabel kemanfaatan memiliki pengaruh parsial terhadap penggunaan <i>e-wallet</i> .

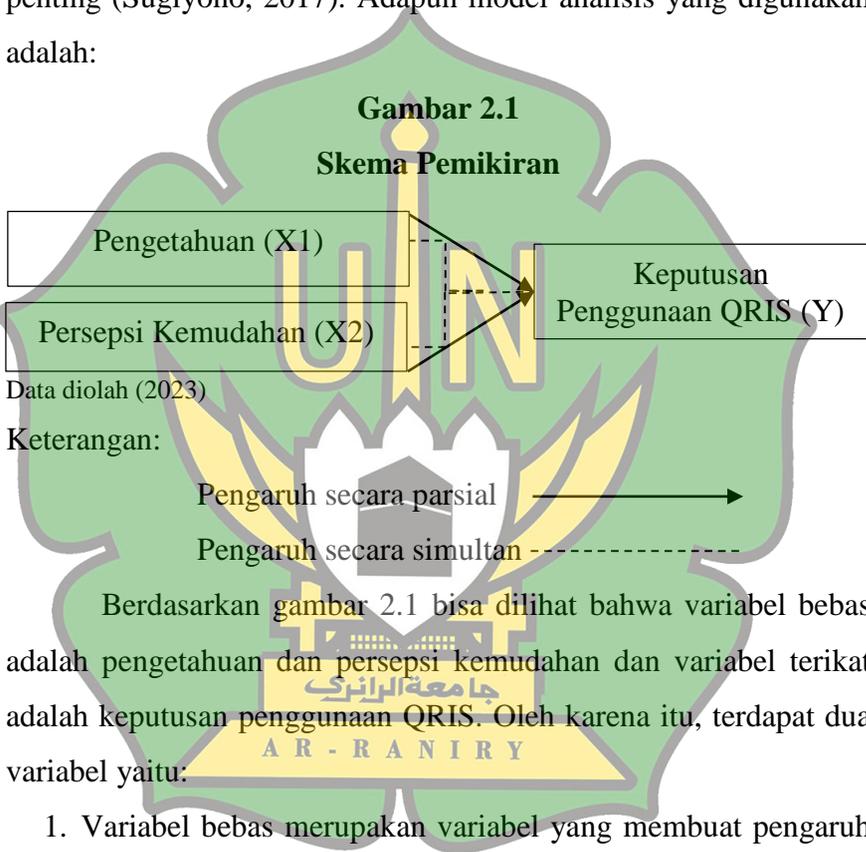
**Tabel 2.1 Lanjutan**

No	Peneliti/Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Agustina, Musmini (2022), “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Studi Pada Generasi Z Di Provinsi Bali)”	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas memiliki pengaruh parsial terhadap minat penggunaan QRIS.
4	Ulya, Safwandi, Jannah (2023), “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS)”	Kuantitatif	Menunjukkan variabel pengetahuan, kemudahan dan risiko memiliki pengaruh simultan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa.
5	Palupi, Hartati, Sofa (2022), “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM”.	Kuantitatif	menunjukkan secara parsial maupun simultan variabel literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM.

Data diolah (2023)

## 2.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yaitu sebuah konsep yang dirancang untuk menunjukkan hubungan diantara variabel yang tersusun dengan teori-teori yang sudah melewati proses identifikasi sebagai persoalan penting (Sugiyono, 2017). Adapun model analisis yang digunakan adalah:

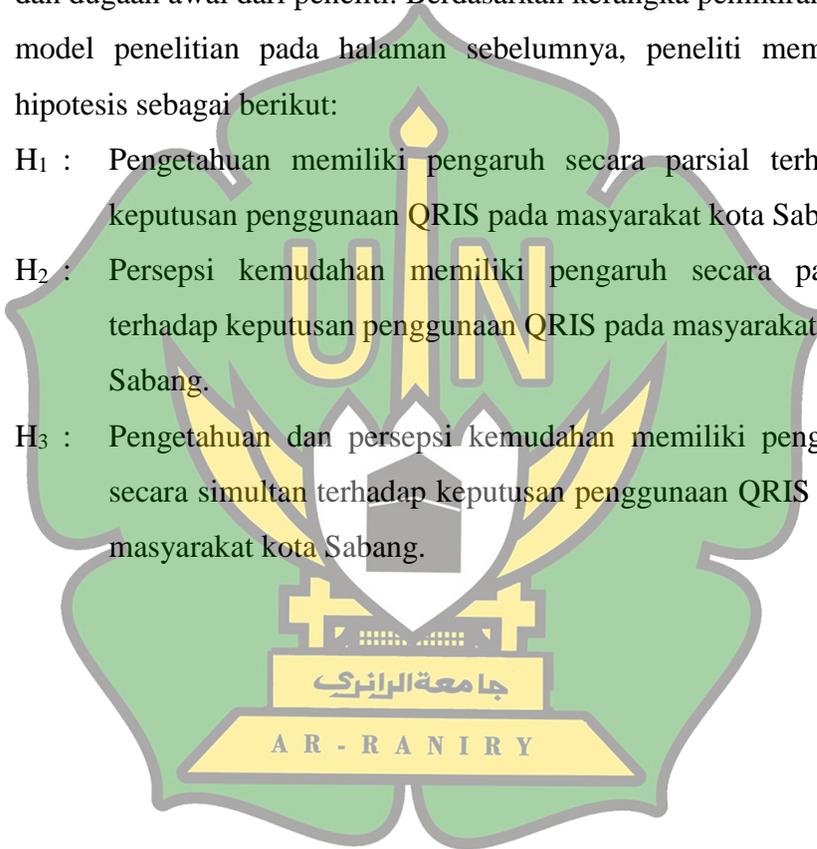


1. Variabel bebas merupakan variabel yang membuat pengaruh terhadap variabel terikat, variabel bebas adalah pengetahuan dan persepsi kemudahan.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas, variabel terikat adalah keputusan penggunaan QRIS.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang peneliti buat dirumuskan dengan beberapa bentuk pertanyaan. Hipotesis dianggap sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori dan dugaan awal dari peneliti. Berdasarkan kerangka pemikiran dan model penelitian pada halaman sebelumnya, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Pengetahuan memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS pada masyarakat kota Sabang.
- H<sub>2</sub> : Persepsi kemudahan memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS pada masyarakat kota Sabang.
- H<sub>3</sub> : Pengetahuan dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada masyarakat kota Sabang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (quantitative method). Metode ini memiliki fungsi untuk menjawab masalah pada penelitian yang melibatkan data numerik dan program statistik (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), atau dapat disebut penelitian empiris. Terdapat hubungan kausalitas pada penelitian ini. Hubungan kausalitas adalah hubungan yang membuat sebab dan akibat antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Proses pemilihan metode penelitian kuantitatif ini berdasarkan penentuan dari peneliti yang ingin menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti didalam penelitian ini. Peneliti menggunakan data numerik yaitu jumlah masyarakat kota Sabang, kemudian peneliti membagi menjadi beberapa variabel dan data tersebut peneliti olah menggunakan alat analisis statistik guna memperoleh hasil yang diinginkan sehingga hanya metode ini yang sesuai dan dapat menyelesaikan masalah penelitian terkait. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode kuantitatif adalah metode yang penggunaannya memakai alat analisis kuantitatif, seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrika.

Arah dan tujuan penelitian untuk melihat apakah pengetahuan dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS bank Aceh syariah dan bank syariah Indonesia pada masyarakat kota Sabang. Sehingga penelitian ini berbentuk penelitian eksplanatori. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif eksplanatori merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel yang membuat pengaruh pada hipotesis.

### 3.2 Populasi Dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat kota Sabang, berikut data penduduk kota Sabang yang sudah peneliti dapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota Sabang.

Tabel 3.1

**Data Sensus Penduduk Kota Sabang Tahun 2021**

Kecamatan	Tahun 2021
Sukajaya	22.153
Sukakarya	19.913
<b>Kota Sabang</b>	<b>42.066</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik kota Sabang (2021) Data diolah (2023).

Pada tabel 3.1 dapat dilihat jumlah masyarakat kota sabang berjumlah 42.066 orang, yang terbagi dalam 2 kecamatan yaitu kecamatan sukajaya berjumlah 22.153 penduduk dan kecamatan sukakarya berjumlah 19.913 penduduk.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan separuh dari bagian suatu populasi yang dianggap sebagai objek sebagai sumber data (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian adalah masyarakat kota Sabang. Menurut (Sugiyono, 2017) sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Tidak semua populasi bisa dijadikan sampel menjadi sampel. Penjumlahan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan nilai *error* 10%, berikut rumus slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

n = jumlah populasi

N = populasi

$e^2$  = nilai *error* (10%)

Peneliti menggunakan nilai *error* 10% karena jumlah populasi pada penelitian ini sangat besar dan peneliti memiliki keterbatasan dari segi pendanaan, waktu dan juga tenaga. Untuk menghitung sampel penelitian dilakukan perhitungan berikut:

$$n = 42.066 / (1 + (42.066 \times 0,1^2))$$

$$n = 42.066 / (1 + (42.066 \times 0,01))$$

$$n = 42.066 / (1 + 420,66)$$

$$n = 42.066 / 421,66$$

$$n = 99,76 = 100$$

### 3.2.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel adalah tahap seleksi didalam menentukan sebagian dari populasi untuk digunakan pada keperluan penelitian (Sugiyono, 2017). Berdasarkan perhitungan sampel diatas, peneliti menggunakan sampel dengan jumlah 100 responden yang dibagi dalam 2 kecamatan di kota Sabang dengan kriteria memiliki aplikasi action mobile atau BSI mobile banking, berusia 18-60 tahun, dan merupakan warga kota Sabang.

Peneliti menggunakan metode *probability sampling* yang dipadukan dengan teknik *cluster sampling*. *probability sampling* ialah teknik untuk memberikan peluang yang sama pada anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel. Teknik *cluster sampling* merupakan pengambilan beberapa kelompok secara acak dari populasi, dan kemudian mengambil semuanya atau sebagian pada setiap elemen kelompok yang terpilih untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan jumlah sampel per kecamatan, peneliti menggunakan rumus:

$$nk = \frac{Nk}{Nt} \times n$$

Keterangan:

nk :Jumlah sampel per kecamatan

Nk :Jumlah populasi masyarakat per kecamatan

n :Jumlah sampel secara keseluruhan

Nt :Jumlah populasi masyarakat keseluruhan

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penelitian**

No.	Sampel	Jumlah	Cluster sampling
	Kecamatan di Kota Sabang		1. Memiliki aplikasi <i>action mobile</i> atau BSI <i>mobile banking</i> . 2. Berusia 17-60 Tahun 3. Warga Kota Sabang
1.	Sukajaya	53	
2.	Sukakarya	47	
	<b>TOTAL</b>	100	

Data diolah (2023)

### 3.3 Sumber Data

Peneliti menggunakan 2 jenis data: data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang peneliti dapatkan dari sumber asli melalui penyebaran kuesioner kemudian peneliti kumpulkan dan peneliti mengolah data tersebut. Untuk data sekunder peneliti menggunakan dari sumber yang ada, seperti jurnal, buku dan lain-lain.

### **3.3.1 Data Primer**

Adalah data yang peneliti dapatkan secara langsung dari sampel penelitian yang diperoleh dari tanggapan para responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu masyarakat kota Sabang yang menggunakan QRIS Bank Aceh Syariah (*action mobile*) atau Bank Syariah Indonesia (*BSI mobile*).

### **3.3.2 Data Sekunder**

Adalah data yang memiliki sifat mendukung data primer seperti buku, jurnal, dan bacaan yang berhubungan untuk mendukung penelitian (Sugiyono, 2017). Seperti buku dan jurnal serta website, dan data penduduk dari Badan Pusat Statistik Kota Sabang untuk memperoleh jumlah sampel.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan 2 jenis teknik pengumpulan data yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5.

### **3.4.1 Penelitian Lapangan (*field research*)**

Penelitian lapangan merupakan cara mengumpulkan data & informasi yang didapatkan dengan cara langsung turun kelapangan kemudian melakukan penyebaran kuisisioner yang dibagikan kepada responden yaitu masyarakat kota Sabang.

### 3.4.2 Kuesioner

Kuesioner adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberi sebuah pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden untuk ditanggapi (Sugiyono, 2017). Jenis kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. Cara pengisian kuesioner ini sangat mudah, dimana responden hanya tinggal membaca dan memilih jawaban dengan klik centang pada jawaban yang tertera, kemudian klik *submit* jika sudah selesai. Penggunaan kuesioner tertutup sangat memudahkan peneliti dalam menganalisis data kuesioner yang telah terkumpul. Adapun kuesioner dibagikan secara daring melalui *google form* sehingga dapat menjangkau dan memudahkan responden.

### 3.4.3 Skala Pengukuran

Skala ukur adalah suatu ketentuan untuk menentukan panjang atau pendek suatu interval pada alat ukur sehingga dapat menghasilkan informasi yang bersifat kuantitatif dalam pengukurannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan skala likert yang dimodifikasi mulai dari 1 sampai 5 dengan 5 alternatif jawaban dan bobot poin dapat dilihat pada tabel 3.3:

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Kategori</b>	<b>Singkatan</b>
Sangat Tidak Setuju	1	<b>(STS)</b>
Tidak Setuju	2	<b>(TS)</b>
Ragu-Ragu	3	<b>(R)</b>
Setuju	4	<b>(S)</b>
Sangat Setuju	5	<b>(SS)</b>

Data diolah (2023)

### **3.5 Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan adalah suatu tahap untuk mengubah data mentah menjadi sebuah informasi yang berguna dan dapat diterima. Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis statistika yang didukung oleh *software* SPSS versi 23.

#### **3.5.1 Uji Instrumen Penelitian**

##### **3.5.1.1 Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji tingkat kebenaran pada kuesioner yang akan disebar. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan, pernyataan pada kuesioner tersebut bisa menjelaskan sesuatu yang akan diukur dari kuesioner tersebut (Ariawaty dan Evita, 2018). Cara pengujian:

- Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (valid)
- Apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (tidak valid)

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

(Sugiyono, 2017) mengatakan pengujian reliabilitas merupakan seberapa jauh hasil yang diukur dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Pengujian reliabilitas berfungsi sebagai penentuan sejauh mana konsistensi hasil pengukuran ketika melakukan pengukuran berulang terhadap gejala yang sama menggunakan alat pengukur yang sama. Cara pengujian:

- Apabila cronbach alpha  $>$  r tabel (0,60) (valid)
- Apabila cronbach alpha  $<$  r tabel (0,60) (tidak valid)

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa pengujian asumsi klasik adalah langkah pertama yang dilakukan sebelum menganalisis regresi linear berganda. Dilakukannya uji ini untuk memastikan bahwa koefisien regresi tidak bias dan konsisten serta mempunyai estimasi akurat. Pada pengujian ini ada tiga uji yang dipakai yaitu:

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah data pada penelitian berdistribusi secara normal atau secara tidak normal. Jika pada penelitian mempunyai data yang berdistribusi normal, maka data tersebut boleh digunakan untuk melakukan analisis respon jawaban penelitian. Peneliti menggunakan pengujian normalitas data dengan menggunakan nilai rasio skewness dan kurtosis. Skewness dan kurtosis digunakan untuk menilai apakah data terdistribusi normal, menghitung rasio skewness dan

kurtosis mempunyai keunggulan dibandingkan metode pengujian normalitas lainnya. Dengan menguji skewness dan kurtosis, kita dapat menentukan apakah suatu kurva normal condong kekanan atau kekiri, atau terlalu datar atau mengumpul ditengah. Pengujian normalitas skewness dan kurtosis disebut juga sebagai ukuran kemencengan suatu data. Untuk melihat apakah data terdistribusi normal ataupun tidak, dengan melihat rasio skewness dan kurtosis direntang -2 dan 2 maka data tersebut dapat dianggap terdistribusi normal (Hartono, 2008).

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel bebas (Ariawaty et al., 2018). Untuk melihat suatu model regresi yang baik maka model regresi tersebut tidak boleh mengalami multikolinearitas diantara variabel bebas, atau tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Pengujian ini dilihat dari besarnya nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan toleransi. Berikut adalah ketentuan uji ini:

- nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10 (tidak terjadi multikolinearitas)
- nilai *tolerance* < dari 0,1 atau nilai VIF > 10 (terjadi multikolinearitas).

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

(Ariawaty et al., 2018) mengatakan pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa suatu data apabila ditemukan varians dari residual yang berbeda antara suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Dalam pengamatan ini, metode uji glejser dapat digunakan. Uji Glejser digunakan untuk menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi dengan menguji absolut residual. Sementara itu, syarat untuk uji glejser adalah:

- nilai sig > 0,05 (tidak terjadi heteroskedastisitas)
- nilai sig < 0,05 (terjadi heteroskedastisitas)

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2017) menyatakan variabel penelitian adalah atribut, sifat, nilai yang dipunyai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditentukan peneliti untuk dikaji dan membuat kesimpulannya. Terdapat tiga variabel penelitian yang menjadi fokus utama. Variabel (Y) merupakan keputusan penggunaan QRIS oleh masyarakat kota Sabang, variabel (X1) adalah pengetahuan, dan variabel (X2) adalah persepsi kemudahan. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat, sementara variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh variabel bebas sehingga menjadi hasil dari adanya variabel bebas tersebut.

Variabel operasional merujuk pada semua aspek, nilai, atau karakteristik yang bervariasi dari sebuah objek maupun kegiatan yang sudah ditetapkan lalu diamati dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Sebelum memulai pengumpulan data, penelitian memerlukan ketetapan variabel yang jelas. Variabel-variabel tersebut hendaknya didasarkan pada permasalahan serta suatu tujuan yang ingin dicapai pada penelitian (Sugiyono, 2016). Riset yang digunakan yaitu:

a. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah objek didalam suatu penelitian yang bisa mengalami perubahan jika pada variabel bebas mengalami perubahan. Variabel tersebut bertumpu dengan variabel bebas, sehingga variabel terikat tidak bisa hadir apabila variabel bebas tidak ada. Selain itu variabel terikat juga disebut sebagai *output* dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah keputusan penggunaan QRIS.

b. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah objek didalam suatu penelitian yang memberikan pengaruh perubahan terhadap variabel terikat. Variabel bebas adalah sebab dari perubahan pada variabel terikat. Apabila variabel bebas mengalami perubahan, maka variabel terikat juga mengalami perubahan. Pada penelitian ini variabel bebas adalah pengetahuan dan persepsi kemudahan.

**Tabel 3.4****Ringkasan Operasional Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan disebut sebagai sesuatu kemampuan yang dipunya pada seseorang untuk mengingat atau mengenali nama, perkataan, ide, merumuskan, dan lain-lain (Widyawati, 2020).	1. Tahu 2. Memahami 3. Aplikasi 4. Analisis	Interval
2.	Persepsi Kemudahan (X2)	Kemudahan ialah sebuah acuan dimana seseorang yakin terhadap sistem, dimana sistem tersebut bisa digunakan secara mudah dan jelas tanpa diperlukan banyak usaha (Jogiyanto, 2019).	1. Mudah dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Jelas dan mudah dipahami 4. Tidak diperlukan banyak usaha 5. Fleksibel	Interval

**Tabel 3.4 Lanjutan**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
3.	Keputusan Penggunaan QRIS (Y)	Menurut (Wahyuni & Waloejo, 2020) dalam (Rinaldi et al., 2020) keputusan penggunaan adalah proses penggunaan yang mengacu pada hal yang konsisten, terutama yang fokus pada kebutuhan sehari-hari, diambil dengan hati-hati dalam satu cara dan dapat dilakukan dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan konsumen setelah tahapan yang berbeda termasuk pengenalan kebutuhan, pencarian informasi dan evaluasi alternatif saat menggunakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan menggunakan setelah mengetahui informasi produk</li> <li>2. Memutuskan menggunakan karena produk paling disukai</li> <li>3. Menggunakan karena ingin dan butuh</li> </ol>	Interval

Data diolah (2023)

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis ini memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan persamaan dengan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Penggunaan QRIS

a = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisiensi regresi variabel terikat

X1 = Pengetahuan

X2 = Persepsi kemudahan

e = *error*

#### 3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban bersifat sementara. Uji ini dilakukan dengan menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) artinya variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan atas dasar kerangka berfikir, yang mana pada penelitian ini telah diajukan perumusan hipotesis kemudian dilakukan pengujian dan dibuktikan kebenarannya, dengan menggunakan (uji t), (uji f), dan ( $R^2$ ).

### 3.8.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut (Ariawaty et al., 2018) dilakukannya uji ini untuk melihat adakah pengaruh parsial pada variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara berikut:

- 1) Apabila nilai sig < nilai 0,05 ( $\alpha$ ) atau nilai t hitung > nilai t tabel (Ha diterima & H0 ditolak). Variabel bebas berpengaruh parsial terhadap variabel terikat
- 2) Apabila nilai sig > nilai 0,05 ( $\alpha$ ) atau nilai t hitung < nilai t tabel m (Ha ditolak & H0 diterima). Variabel bebas tidak berpengaruh parsial terhadap variabel terikat.

### 3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Ariawaty et al., 2018), dilakukannya uji ini untuk melihat adakah pengaruh simultan pada variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara berikut:

- 1) Apabila nilai sig < 0,05 ( $\alpha$ ) atau nilai f hitung > f tabel maka (Ha diterima & H0 ditolak). Variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai sig > 0,05 ( $\alpha$ ) atau nilai f hitung < f tabel maka (Ha ditolak & H0 diterima). Variabel bebas tidak berpengaruh simultan terhadap variabel terikat.

### 3.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini berfungsi sebagai perhitungan seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi mempunyai nilai pada rentang diantara nol (0) sampai dengan satu (1). Apabila nilai pada  $R^2$  mendekati nol (0) maka kemampuan dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, apabila nilai pada  $R^2$  mendekati satu (1) maka kemampuan dalam menjelaskan variabel terikat semakin kuat. (Sugiyono, 2017).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Peneliti memiliki tujuan untuk melihat apakah pengetahuan dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap keputusan penggunaan QRIS bank aceh syariah dan bank syariah indonesia pada masyarakat kota Sabang. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang peneliti sebarakan pada 100 orang sampel. Kuesioner penelitian ini bersifat tertutup dengan skala *likert* 1 sampai dengan 5. Seluruh data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 23

Peneliti menggunakan tiga (3) variabel yaitu dua variabel bebas (X), (pengaruh pengetahuan), (persepsi kemudahan), dan satu variabel terikat (Y), (keputusan penggunaan QRIS). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat dengan variabel yang sedang diteliti dan memiliki tiga (3) pertanyaan maupun pernyataan di setiap indikatornya. Kuesioner ini memiliki dua bagian yaitu karakteristik responden dan daftar pertanyaan yang diberi kepada responden.

##### **4.1.1 Gambaran Umum Kota Sabang**

###### **4.1.1.1 Letak Geografis**

Kota Sabang adalah salah satu kota di Provinsi Aceh yang terletak di wilayah paling barat Indonesia dengan koordinat  $95^{\circ}13'02'' - 95^{\circ}22'36''$  Bujur Timur dan  $05^{\circ} 46'28'' - 05^{\circ} 54'-28''$  Lintang utara. Daerah ini mempunyai luas wilayah sebesar  $153 \text{ km}^2$

atau 15.300 hektar, dengan ketinggian mencapai rata-rata 28 mdpl. Kota Sabang mempunyai 2 kecamatan yaitu kecamatan Sukajaya dengan pusat pemerintahan yang terletak didesa Balohan dengan luas wilayah sebesar 80 km<sup>2</sup>, kemudian kecamatan Sukakarya dengan pusat pemerintahan yang terletak didesa Aneuk Laot dengan luas wilayah sebesar 73 km<sup>2</sup>. Disekeliling Sabang merupakan lautan, disebelah selatan dan barat sabang merupakan lautan samudra hindia, disebelah utara dan timur merupakan lautan selat malaka. Sabang sendiri mempunyai 4 pulau kecil yang memiliki nama-nama tersendiri seperti pulau Klah yang berada di kawasan teluk sabang didesa Krueng Raya, pulau Rubiah yang berada di kawasan teluk Sabang didesa Iboih, pulau Seulako yang berada di kawasan lepas pantai Sabang didesa Iboih dan pulau Rondo yang berada di paling ujung barat perbatasan Indonesia yang berbatasan langsung dengan kepulauan Andaman, India.

Kondisi geologi Sabang meliputi beberapa jenis batuan seperti batuan tuff dan batuan inti. Hampir di sepanjang pantai jenis batuan tuff ini dapat ditemui di ketinggian 40 meter - 50 meter. Ditemukannya lapisan terluas pada batuan tuff ini di sekitar kota Sabang, di pesisir pantai yang sempit. Batuan tersebut adalah jenis batuan vulkanik yang memiliki sifat andesit. Berdasarkan wilayah, pada sisi barat kota Sabang terdapat permukaan paling berat yang dimulai dari pegunungan Sarong Kris sebagai puncak paling tinggi di sisi barat, kemudian di sisi timur tiga barisan punggung yang bertolak menuju ke sisi barat laut, hingga lembah-lembah yang ada

pada punggung itu memiliki wilayah yang sempit. Disisi timur terdapat pegunungan yang arahnya dari utara menuju selatan yang memisahkan Sabang sisi timur dengan sisi lainnya. Pegunungan Leumo Mate merupakan puncak paling tinggi di sisi timur. Pada bagian ini terdapat lapisan batuan tuff lebih besar. Diantara sisi barat dan sisi timur Sabang memiliki dua sungai, yang pertama sungai Pria Laot dan yang kedua adalah sungai Raya. Wilayah Sabang terdiri dari 70% endapan vulkanik, 27% endapan sedimen, dan 3% endapan aluvial. (Wikipedia, 2023).

#### **4.1.1.2 Sejarah**

Pada tahun 301 SM, seorang ahli geografi dari Yunani bernama Ptolomacus berlayar kearah timur dan berlabuh di sebuah pulau terpencil yang terletak pada Selat Malaka, ahli tersebut memberi nama pulau ini sebagai pulau emas dan ia memperkenalkan pulau ini di peta pelaut. Kemudian pada abad 12, Sinbad berangkat dari Sohar, Oman, melakukan perjalanan jauh melalui beberapa negeri kemudian Sinbad berlabuh di pulau Weh dan memberi nama pulau Emas. Para pedagang Arab yang berlabuh dipulau Weh menyebut “Shabag”. Arti dari “Shabag” yaitu gunung meletus, dari kata itulah nama Sabang berasal. Nama pulau Weh sendiri berasal dari bahasa Aceh yang memiliki arti (pergi) atau (terpisah). Pulau Weh pernah digunakan oleh kesultanan Aceh sebagai tempat diasingkannya orang kurang waras. Sebelum dibukanya terusan Suez pada tahun 1869, rute pelayaran dari benua Afrika menuju Indonesia harus melewati selat Sunda. Kemudian pada tahun 1869

terusan Suez secara resmi dibuka, dan rute pelayaran menuju Indonesia menjadi lebih cepat dengan melewati selat Malaka.

Secara alami Sabang memiliki perairan yang dalam, hal ini membuat pemerintah Hindia Belanda tertarik untuk membangun pelabuhan Internasional. Sebelum perang dunia II pecah, pulau Weh atau kota Sabang pernah menjadi pelabuhan paling penting di selat Malaka, dibandingkan Temasek (Singapura). Pelabuhan Sabang lebih dikenal luas dengan nama stasiun Kolen, yang dioperasikan pemerintah Hindia Belanda dari tahun 1881. Asosiasi Atjeh membuka dermaga Sabang pada tahun 1883 untuk tempat bersandarnya kapal-kapal. Pelabuhan ini awalnya digunakan sebagai tempat penyimpanan batubara untuk angkatan laut kerajaan Belanda. Namun kemudian juga menjadi tempat berlabuh bagi kapal dagang yang mengangkut barang dari Sumatera bagian utara. Tahun 1887, Firma Delange dibantu Sabang Haven diberikan sebuah wewenang untuk melakukan penambahan dan pembangunan fasilitas dan peralatan pelabuhan tambahan. Tahun 1895 dimulainya era Sabang *freeport* dengan nama Vrij Haven dan dikelola oleh Sabang Maatschaappij. Setiap tahun ada 50 ribu kapal yang melintasi selat Malaka, hingga pada tahun 2000, pemerintah RI meresmikan kota Sabang sebagai daerah pelabuhan bebas dan perdagangan bebas sebagai tempat pemasukan APBN, dengan membangun pelabuhan Sabang sebagai tempat bahan logistik kepada kapal-kapal yang melintas di selat Malaka. Prasarana telah dikembangkan seperti

dermaga, pelabuhan, gudang, dan fasilitas untuk mengisi bahan bakar.

Pada tahun 1900 menjadi sebuah sejarah sangat penting bagi Sabang sejak didirikannya pelabuhan, Sabang adalah desa nelayan yang memiliki iklim dan perairan alami yang dalam, kemudian pemerintah Hindia Belanda membangun depot batubara, memberdayakan daratan yang bisa menampung 25 ribu ton batubara. Banyaknya kapal laut dari luar negeri singgah untuk mengambil air bersih, logistik, bahan bakar, dan lainnya. Sebelum perang dunia II, Sabang merupakan pelabuhan yang lebih penting daripada Singapura. Akan tetapi saat kapal laut bertenaga diesel mulai digunakan, maka pelabuhan Singapura lebih dibutuhkan, dan pelabuhan Sabang terlupakan. Tahun 1970, pemerintah RI membuat rencana pengembangan kota Sabang pada berbagai aspek seperti, aspek industri, aspek perikanan, aspek perdagangan, dan aspek lainnya kemudian pelabuhan Sabang menjadi pelabuhan bebas dan menjadi salah satu pelabuhan terpenting di Indonesia, dan pada akhirnya ditutup pada tahun 1986 (Pemerintah Kota Sabang, 2023).

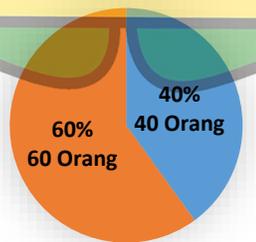
Kota sabang dibentuk pada tanggal 24 Juni 1965 melalui UU NO. 10 TAHUN 1965 tentang pembentukan kota praja Sabang. Kota sabang adalah daerah pariwisata yang dikenal dengan keindahan alami yang dimilikinya. Sabang memiliki pantai yang indah dan memiliki laut yang bewarna biru, Sabang sering dipilih sebagai tempat liburan keluarga ataupun liburan pribadi, serta Sabang juga sering dijadikan tempat event-event dengan skala nasional maupun

internasional. Sabang atau yang lebih dikenal pulau weh memiliki julukan “The Golden Island” (Bea Cukai Sabang, 2017). Pada sektor perbankan, kota Sabang hanya memiliki dua bank saja yaitu bank aceh syariah dan bank syariah indonesia, hal ini dikarenakan adanya pembatasan dari pemerintah Aceh tentang bank konvensional yang beroperasi di provinsi Aceh sesuai UU Qanun Aceh NO. 11 TAHUN 2018 tentang lembaga keuangan syariah. Sebelum qanun ini diterbitkan, kota Sabang memiliki beberapa bank konvensional seperti: BNI, BRI, dan MANDIRI.

#### 4.2 Karakteristik Responden

Ada beberapa karakteristik yang telah peneliti tentukan untuk menggambarkan data deskripsi yang diperoleh dari responden. Adapun pada bagian karakteristik para responden mengisi beberapa pertanyaan yang berisi data pribadi yaitu, nama, usia responden, aplikasi mobile banking yang dimiliki, kecamatan, alamat, dan pekerjaan.

**Gambar 4.1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

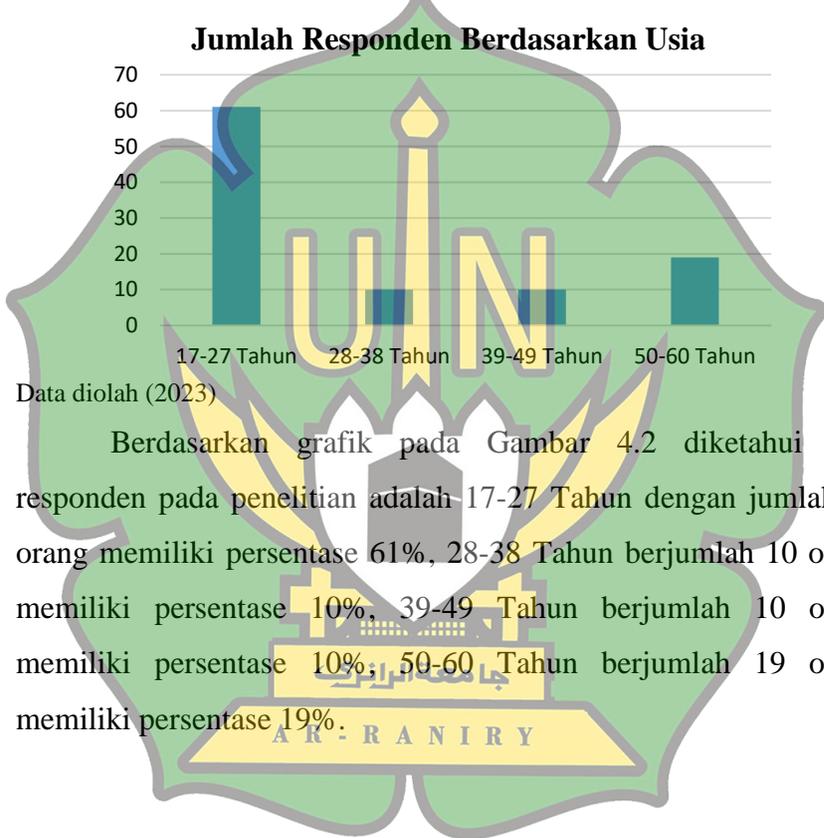


Data diolah (2023)

■ Laki-Laki ■ Perempuan

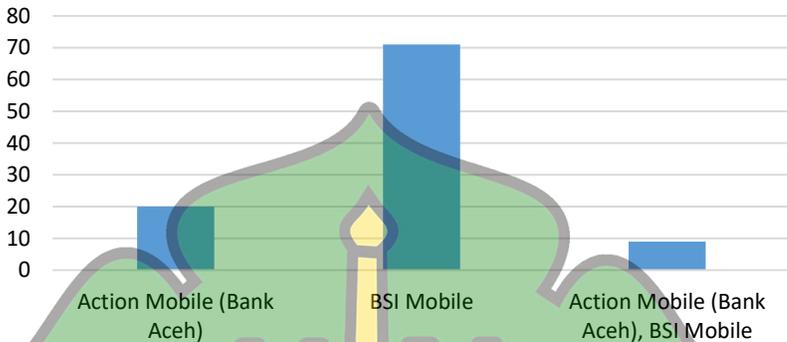
Berdasarkan grafik pada Gambar 4.1 responden pada penelitian merupakan laki-laki dan perempuan, adapun laki-laki berjumlah 40 orang memiliki persentase 40%, kemudian perempuan berjumlah 60 orang memiliki persentase 60%.

**Gambar 4.2**



Berdasarkan grafik pada Gambar 4.2 diketahui usia responden pada penelitian adalah 17-27 Tahun dengan jumlah 61 orang memiliki persentase 61%, 28-38 Tahun berjumlah 10 orang memiliki persentase 10%, 39-49 Tahun berjumlah 10 orang memiliki persentase 10%, 50-60 Tahun berjumlah 19 orang memiliki persentase 19%.

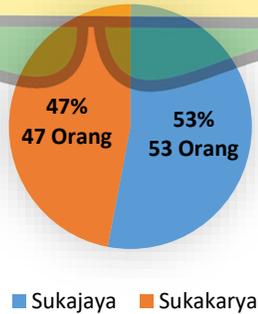
**Gambar 4.3**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Mobile Banking Yang Digunakan**



Data diolah (2023)

Berdasarkan grafik pada Gambar 4.3 diketahui *mobile banking* yang digunakan responden pada penelitian ini adalah *Action Mobile* (Bank Aceh) dengan jumlah 20 orang memiliki persentase 20%, *BSI Mobile* berjumlah 71 orang memiliki persentase 71%, *Action Mobile* (Bank Aceh), *BSI Mobile* dengan jumlah 9 orang memiliki persentase 9%.

**Gambar 4.4**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Kecamatan**

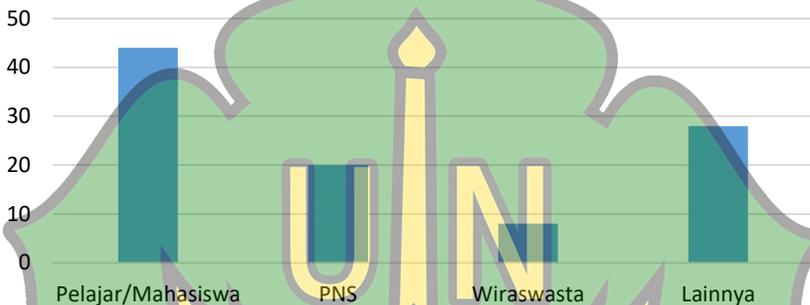


Data diolah (2023)

Berdasarkan grafik pada Gambar 4.4 kecamatan responden pada penelitian ini adalah kecamatan sukajaya berjumlah 53 orang memiliki persentase 53%, kecamatan sukakarya berjumlah 47 orang memiliki persentase 47%.

**Gambar 4.5**

**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**



Data diolah (2023)

Berdasarkan grafik pada Gambar 4.5 diketahui jenis pekerjaan responden adalah Pelajar/mahasiswa dengan jumlah 44 orang memiliki persentase 44%, PNS dengan jumlah 20 orang memiliki persentase 20%, wiraswasta dengan jumlah 8 orang memiliki persentase 8%, Lainnya berjumlah 28 orang memiliki persentase 28%.

**4.3 Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji tingkat kebenaran pada kuesioner yang akan disebar. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan, pernyataan pada kuesioner tersebut bisa menjelaskan sesuatu yang akan diukur dari kuesioner tersebut (Ariawaty dan Evita, 2018). Cara pengujian validitas yaitu

- Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (valid)
- Apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (tidak valid).

Untuk mencari  $r$  tabel digunakan rumus  $df$  dengan  $\alpha$  0,05. Rumus  $df = n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden dengan perhitungan sebagai berikut,  $df = 100 - 2 = 98$  atau  $df = 98$ . Sehingga di dapat  $r$  tabel 0,1966, pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	42.34	22.307	.393	.867
P2	42.57	21.359	.592	.854
P3	42.36	22.596	.442	.863
P4	42.30	21.283	.623	.852
P5	42.45	21.664	.584	.855
P6	42.21	22.127	.592	.855
P7	42.17	21.597	.592	.854
P8	42.22	21.244	.666	.850
P9	42.73	20.058	.520	.864
P10	42.41	21.901	.562	.856
P11	42.33	21.314	.579	.855
P12	42.44	21.461	.573	.855

Sumber: SPSS Versi 23, Data diolah (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4.1 dinyatakan seluruh pertanyaan dan pernyataan pada variabel pengaruh pengetahuan (X1) dinyatakan valid, hal ini dinyatakan dari hasil perbandingan nilai r hitung > dari nilai r tabel 0,1966, maka disimpulkan bahwa data tersebut valid.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan (X2)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	55.60	27.333	.710	.911
P2	55.73	28.745	.327	.925
P3	55.55	26.472	.737	.910
P4	55.50	27.263	.677	.912
P5	55.41	27.537	.676	.912
P6	55.55	27.341	.654	.913
P7	55.47	26.797	.816	.908
P8	55.51	27.242	.726	.910
P9	55.52	26.717	.783	.908
P10	55.55	28.775	.476	.918
P11	55.44	27.501	.568	.916
P12	55.40	27.939	.612	.914
P13	55.68	27.594	.456	.921
P14	55.42	27.701	.688	.912
P15	55.53	27.504	.675	.912

Sumber: SPSS Versi 23, Data diolah (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4.2 dinyatakan seluruh pertanyaan dan pernyataan pada variabel persepsi kemudahan (X2) dinyatakan valid, hal ini dinyatakan dari hasil perbandingan nilai r hitung > nilai r tabel 0,1966, maka disimpulkan bahwa data tersebut valid.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan QRIS (Y)**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	30.52	9.767	.572	.820
P2	30.51	9.869	.601	.818
P3	30.80	8.869	.531	.830
P4	30.51	9.303	.607	.815
P5	30.43	10.025	.631	.817
P6	30.36	9.909	.568	.820
P7	30.38	9.753	.547	.822
P8	30.47	9.524	.566	.820
P9	30.34	10.227	.418	.835

Sumber: SPSS Versi 23, Data diolah (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4.3 dinyatakan seluruh pertanyaan dan pernyataan pada variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) dinyatakan valid, hal ini dinyatakan dari hasil perbandingan nilai r hitung > nilai r tabel 0,1966, maka disimpulkan bahwa data tersebut valid.

#### 4.4 Uji Reliabilitas

(Sugiyono, 2019) mengatakan pengujian reliabilitas merupakan seberapa jauh hasil yang diukur dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Pengujian reliabilitas berfungsi sebagai penentuan sejauh mana konsistensi hasil ukur ketika melakukan pengukuran berulang terhadap gejala yang sama menggunakan alat pengukur yang sama. Cara melakukan uji reliabilitas adalah:

- Apabila cronbach alpha > r tabel (0,60) (valid)
- Apabila cronbach alpha < r tabel (0,60) (tidak valid)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach alpha</i> hitung	Minimal <i>cronbach alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,867	0,60	<b>RELIABEL</b>
Persepsi Kemudahan (X2)	0,919		<b>RELIABEL</b>
Keputusan Penggunaan QRIS (Y)	0,838		<b>RELIABEL</b>

Sumber: SPSS Versi 23, Data diolah (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4.4 nilai dari *Cronbach alpha* variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai 0,867, kemudian variabel persepsi kemudahan (X2) memiliki nilai 0,919, dan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) memiliki nilai 0,838. Nilai *cronbach alpha* pada tiap variabel > nilai minimal 0,60. Dapat ditarik kesimpulan variabel yang diteliti sudah reliabel dan dapat diandalkan.

## 4.5 Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1 Uji Normalitas

Skewness dan kurtosis digunakan untuk menilai apakah data berdistribusi normal, menghitung rasio skewness dan kurtosis mempunyai keunggulan dibandingkan metode pengujian normalitas lainnya. Dengan menguji skewness dan kurtosis, kita dapat menentukan apakah suatu kurva normal condong kekanan atau ke kiri, atau terlalu datar atau mengumpul ditengah. Pengujian normalitas skewness dan kurtosis disebut juga sebagai ukuran kemencengan suatu data. Untuk melihat apakah data terdistribusi normal ataupun tidak, dengan melihat rasio skewness dan kurtosis direntang  $-2$  dan  $2$  maka data tersebut dapat dianggap terdistribusi normal (Hartono, 2008).



**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	100	-.225	.241	.702	.478
Valid N (listwise)	100				

Sumber: SPSS Versi 23, Data diolah (2023)

Pada Tabel 4.5 hasil pengujian skewness dan kurtosis mempunyai nilai (skewness)  $statistic / Std. Error = -0,225 / 0,241 = -0,932$ . Pada nilai (kurtosis)  $statistic / Std. Error = 0,702 / 0,478 = 1,467$ . Hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal dikarenakan pada rentang -2 sampai 2 dengan nilai skewness -0,932 dan nilai kurtosis 1,467.

#### **4.5.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas memiliki tujuan menguji korelasi antar variabel bebas (Ariawaty et al., 2018). Untuk melihat model regresi yang baik maka model regresi tidak boleh mengalami multikolinearitas diantara variabel bebas, atau tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Pengujian ini dilihat dari besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi. Berikut adalah ketentuan uji ini:

- nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10 (tidak terjadi multikolinearitas)
- nilai *tolerance* < dari 0,1 atau nilai VIF > 10 (terjadi multikolinearitas).

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan (X1)	0.687	1.455
	Persepsi Kemudahan (X2)	0.687	1.455

Sumber: SPSS Versi 23, Data diolah (2023)

Pada Tabel 4.6 uji multikolinearitas nilai *tolerance* variabel pengetahuan (X1) sebesar 0.687, nilai *tolerance* variabel persepsi kemudahan sebesar 0.687. Kemudian untuk nilai VIF, pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 1.455, variabel persepsi kemudahan (X2) sebesar 1.455. Hasil tersebut menyatakan nilai *tolerance* dan VIF dari variabel pengetahuan (X1) dan variabel persepsi kemudahan (X2) > 0,1, dan nilai VIF < 10.

#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

(Ariawaty et al., 2018) mengatakan pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa suatu data apabila ditemukan varians dari residual yang berbeda antara suatu pengamatan dengan lainnya pada model regresi. Didalam pengamatan ini, metode uji glejser dapat digunakan. Uji Glejser digunakan untuk menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas

dalam model regresi dengan menguji absolut residual. Sementara itu, syarat untuk uji glejser adalah:

- nilai sig > 0,05 (tidak terjadi heteroskedastisitas)
- nilai sig < 0,05 (terjadi heteroskedastisitas)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Minimal Sig	Sig	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,05	0,452	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persepsi Kemudahan (X2)		0,464	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: SPSS Versi 23, Data diolah (2023)

Pada Tabel 4.7 hasil uji heteroskedastisitas pada variabel pengetahuan (X1) mempunyai nilai signifikans sebesar 0,452 dan pada variabel persepsi kemudahan (X2) memiliki nilai signifikans sebesar 0,464. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikans > 0,05 dan dapat di asumsikan data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis ini memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.746	2.943		2.632	.010
	Pengetahuan	.220	.062	.319	3.545	.001
	Persepsi Kemudahan	.275	.056	.445	4.936	.000

a. Terikat Variable: Keputusan Penggunaan QRIS

Sumber: SPSS Versi 23, Data diolah (2023)

Pada Tabel 4.8 dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,746 + 0,220X_1 + 0,275X_2 + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai 7,746. Menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas yang meliputi pengetahuan (X1), dan persepsi kemudahan (X2), tidak mengalami perubahan, maka nilai keputusan penggunaan QRIS (Y) adalah 7,746.

- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai positif dan signifikan 0,220. Hal ini menyebutkan jika pengaruh pengetahuan (X1) mengalami penambahan 1 nilai, maka penggunaan QRIS akan naik sebesar 0,220 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi kemudahan (X2) memiliki nilai positif dan signifikan sebesar 0,275. Hal ini menyebutkan jika persepsi kemudahan (X2) mengalami penambahan 1 nilai, maka penggunaan QRIS akan naik sebesar 0,275 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

#### **4.7 Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu jawaban bersifat sementara. Uji ini dilakukan dengan menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) artinya variabel bebas tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) artinya variabel bebas ada pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan atas dasar kerangka berfikir, yang mana pada penelitian ini telah diajukan perumusan hipotesis kemudian dilakukan pengujian dan dibuktikan kebenarannya, dengan menggunakan (uji t), (uji f), dan ( $R^2$ ).

#### 4.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Ariawaty et al., 2018), dilakukannya uji ini untuk melihat adakah pengaruh parsial pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dari uji parsial yaitu dengan menentukan t tabel dan mencari nilai df, rumusnya  $df = n - k - 1$ , n (jumlah responden), k (jumlah variabel bebas), maka  $df = 100 - 2 - 1 = 97$ , sehingga diperoleh nilai t tabel yaitu 1,984. Ketentuan uji-t adalah:

- 1) Apabila nilai sig < nilai 0,05 ( $\alpha$ ) atau nilai t hitung > nilai t tabel ( $H_a$  diterima &  $H_0$  ditolak). Variabel bebas berpengaruh parsial terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai sig > nilai 0,05 ( $\alpha$ ) atau nilai t hitung < nilai t tabel ( $H_a$  ditolak &  $H_0$  diterima). Variabel bebas tidak berpengaruh parsial terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T hitung	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.746	2.943		2.632	.010
	Pengetahuan	.220	.062	.319	3.545	.001
	Persepsi Kemudahan	.275	.056	.445	4.936	.000

a. Terikat Variable: Keputusan Penggunaan QRIS

Sumber: SPSS Versi 23, Data diolah (2023)

Pada Tabel 4.9 hasil uji t sebagai berikut:

- 1) Diketahui variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai positif dan signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $3,545 > 1,984$ . Dapat disimpulkan variabel pengaruh pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS (Y).
- 2) Diketahui variabel persepsi kemudahan (X2) mempunyai nilai positif dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $4,936 > 1,984$ . Dapat disimpulkan variabel persepsi kemudahan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS (Y).

#### 4.7.2 Uji f (Uji Simultan)

Menurut (Ariawaty et al., 2018), dilakukannya uji ini untuk melihat adakah pengaruh simultan pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji f yaitu menentukan nilai f tabel dan mencari nilai df yang terbagi dua, df pembilang:  $df(N_1) = k - 1$ , dan df penyebut:  $df(N_2) = n - k$ . K adalah jumlah semua variabel baik variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan n adalah jumlah responden. Maka  $df(N_1) = 3 - 1 = 2$ , dan  $df(N_2) = 100 - 3 = 97$ , sehingga diperoleh nilai f tabel sebesar 3,090. Syarat untuk uji f adalah:

- 1) Apabila nilai sig < 0,05 ( $\alpha$ ) atau nilai f hitung > f tabel maka ( $H_a$  diterima &  $H_0$  ditolak). Variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai sig > 0,05 ( $\alpha$ ) atau nilai f hitung < f tabel maka ( $H_a$  ditolak &  $H_0$  diterima). Variabel bebas tidak berpengaruh simultan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji f (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	Sig.
1	Regression	546.058	2	273.029	41.090	.000 <sup>b</sup>
	Residual	644.532	97	6.645		
	Total	1190.590	99			
a. Terikat Variable: Keputusan Penggunaan QRIS						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Pengetahuan						

Sumber: SPSS Versi 23, Data diolah (2023)

Pada Tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikan 0,000 < dari 0,05, dan nilai f hitung sebesar 41,090 > 3,090 f tabel, sehingga  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan variabel pengetahuan (X1) dan variabel persepsi kemudahan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS (Y).

### 4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai pada rentang diantara nol (0) sampai dengan satu (1). Apabila nilai pada R<sup>2</sup> mendekati nol (0) maka kemampuan dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, apabila nilai pada R<sup>2</sup> mendekati satu (1) maka kemampuan dalam menjelaskan variabel terikat semakin kuat. (Sugiyono, 2017).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.459	.447	2.578

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Pengetahuan

Sumber: SPSS Versi 23, Data diolah (2023)

Pada Tabel 4.11 hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,447. Hal ini menunjukkan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) dipengaruhi oleh variabel pengetahuan (X1) dan persepsi kemudahan (X2) sebesar 44,7%, sedangkan sisa 55,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak di penelitian ini.

## 4.8 Pembahasan

### 4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Aceh Syariah & Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Sabang

Hasil pengujian parsial ( $t$ ) pada tabel 4.9, didapatkan hasil positif dari pengujian hipotesis yaitu variabel pengetahuan ( $X_1$ ) memperoleh nilai yang signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $3,545 > 1,984$ , sehingga  $H_1$  diterima, artinya variabel pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS ( $Y$ ).

Diperoleh hasil positif dan berpengaruh signifikan antara variabel pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap keputusan penggunaan QRIS ( $Y$ ) pada masyarakat kota Sabang terjadi karena adanya pengetahuan masyarakat kota Sabang terhadap QRIS seperti, memahami mekanisme penggunaan QRIS, mampu mengaplikasikan QRIS, dan mengetahui kelebihan & kekurangan QRIS tersebut. Hal tersebut terjadi secara alami bahwa dengan adanya pengetahuan barulah seseorang mengerti terhadap suatu sistem, sama halnya dengan QRIS, seseorang yang ingin menggunakan QRIS harus memiliki pengetahuan terhadap aplikasi tersebut agar lebih mudah dalam menggunakannya. Pengetahuan dapat disebut sebagai sesuatu kemampuan yang dipunya pada seseorang untuk mengingat atau mengenali nama, perkataan, ide, merumuskan, dan lain-lain (Widyawati, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina & Musmini, 2022) dimana hasil penelitian menunjukkan pengetahuan, secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS.

#### **4.8.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Aceh Syariah & Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Sabang**

Hasil pengujian parsial (t) pada tabel 4.9, didapatkan hasil positif dari pengujian hipotesis yaitu variabel persepsi kemudahan (X2) memperoleh nilai yang signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $4,936 > 1,984$ , sehingga  $H_2$  diterima, artinya variabel persepsi kemudahan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS (Y).

Diperoleh hasil positif dan berpengaruh signifikan antara variabel persepsi kemudahan (X2) terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y) pada masyarakat kota Sabang terjadi karena masyarakat merasa bahwa QRIS mudah digunakan, mudah dipelajari, dan QRIS ini bisa digunakan di berbagai transaksi pembayaran. Hal tersebut dikarenakan kemudahan adalah suatu hal yang diharapkan pengguna pada suatu sistem, sehingga sistem tersebut lebih banyak dipilih oleh pengguna, seperti QRIS yang menawarkan kemudahan maka banyak pengguna yang tertarik dalam menggunakannya.

Persepsi kemudahan adalah suatu acuan dimana seseorang yakin terhadap sistem, dimana sistem tersebut bisa digunakan secara mudah dan jelas tanpa diperlukan banyak usaha (Jogiyanto, 2019).

Persepsi seseorang pada kemudahan suatu sistem seberapa besar seseorang yakin penggunaan sistem tersebut akan terbebas dari kesulitan maupun kesalahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ulya, Safwandi, dan Jannah, 2023) dimana hasil penelitian menunjukkan variabel kemudahan memiliki pengaruh parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa.

#### **4.8.3 Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Aceh Syariah & Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Sabang**

Hasil uji simultan (f) pada tabel 4.10, maka didapatkan hasil positif dari pengujian hipotesis yaitu variabel pengetahuan (X1), dan variabel persepsi kemudahan (X2) menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai f hitung sebesar  $41,090 > 3,090$  f tabel, sehingga  $H_3$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh pengetahuan (X1) dan variabel persepsi kemudahan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS (Y).

Selain uji simultan, untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama dapat juga dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dimana hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,447. Hal ini menunjukkan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) dipengaruhi oleh variabel pengetahuan (X1) dan persepsi

kemudahan (X2) sebesar 44,7%, sedangkan sisa 55,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak di penelitian ini seperti, kemanfaatan, risiko, kredibilitas, literasi, dan lainnya.

Diperoleh hasil positif dan berpengaruh signifikan secara simultan diantara variabel pengetahuan (X1) dan persepsi kemudahan (X2) terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y) pada masyarakat kota Sabang. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya pengetahuan seseorang terhadap QRIS dan kemudahan yang diberikan, maka masyarakat memilih keputusan penggunaan QRIS.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Peneliti membuat beberapa kesimpulan atas dasar hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan, kesimpulan dapat dilihat dibawah ini:

- 1) Pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y) pada masyarakat kota Sabang.
- 2) Persepsi Kemudahan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y) pada masyarakat kota Sabang.
- 3) Pengetahuan (X1) dan persepsi kemudahan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y) pada masyarakat kota Sabang.

## 5.2 Saran

Peneliti juga membuat saran bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan pada penelitian ini. Berikut saran dari peneliti kepada pihak yang terkait:

- 1) Bagi pihak bank syariah diharapkan terus melakukan sosialisasi tentang keuangan digital kepada masyarakat, agar masyarakat mulai terbiasa dalam menghadapi era digitalisasi.
- 2) Bagi masyarakat diharapkan untuk lebih meningkatkan literasi terkait QRIS agar mengetahui apa itu sistem QRIS, dan mengetahui bagaimana kelebihan transaksi menggunakan QRIS dibandingkan dengan transaksi secara tunai, serta mengetahui penggunaan QRIS tersebut.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa menambah variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini agar mempengaruhi variabel keputusan penggunaan QRIS. Dalam penelitian ini variabel pengetahuan dan persepsi kemudahan berpengaruh sebesar 44,7%, sedangkan 55,3% kemanfaatan, risiko, kredibilitas, literasi, dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023). *Ini Pertumbuhan Jumlah Pengguna QRIS sampai Akhir 2022*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/ini-pertumbuhan-jumlah-pengguna-qr-is-sampai-akhir-2022>
- Al-Ghazālī, al-Risālah al-lāduniyyah, in Majmu'āt Rasāil, Vol. III, 58; "English Translation by Margareth Smith," *The Journal of The Royal Asiatic Society*, 1938, Part II,
- Al-Qasimi, S. J. *Buku Putih Ihya' Ulūmuddīn Imam al-Ghazali*. Bekasi: Darul Falah, 2010.
- Al-Quran Terjemahan, (2015). Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus. Sunnah.
- Antara News (2023). Retrieved from *BI Sebut Volume Pengguna QRIS di Aceh Capai 4,5 Juta Transaksi*: <https://www.antarane.ws.com/berita/3746436/bi-sebut-volume-pengguna-qr-is-di-aceh-capai-45-juta-transaksi>
- Antara News, A. (2021). Antara News. Retrieved from *BI Bali Siapkan Inovasi Dorong Penggunaan QRIS Oleh Masyarakat*: <https://www.antarane.ws.com/berita/2616833/bi-bali-siapkan-inovasi-dorong-penggunaan-qr-is-oleh-masyarakat>
- APJII. (2019). *Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Ariawaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera.
- Badan Pusat Statistik Kota Sabang (2021). Retrieved from *Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (jiwa), 2020-2021*: <https://sabangkota.bps.go.id/indicator/12/54/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan.html>

- Bea Cukai Sabang (2017). Retrieved from *Sekilas Kawasan Bebas Sabang*:<https://www.bcsabang.beacukai.go.id/sekilas-kawasan-bebas-sabang/potensi/>
- Erlin, Y. (2017). *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Yang Sehat Dan Bergizi Terhadap Jajanan Di Sekolah*. <https://repository.ump.ac.id/4114/>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO*. *Jurnal Manajemen STEI*, 3 (02), 27-37.
- Fatwa DSN-MUI NO: 116/DSN-MUI/IX/2017*
- Ihsan, Ali. (2020). *Efektivitas Kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Meningkatkan Sistem Transaksi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.
- Fajari, I. A. (2016). *KLASIFIKASI ILMU PENGETAHUAN MENURUT IMĀM AL-GHAZĀLĪ*. *Jurnal [304] Kontemplasi*, 4 (2).
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa*. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1) - RANIRY
- Notoatmodjo, (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim, Mustar, Ramdany R, et al. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. 1st ed. Watrianthos R, editor. Medan: Yayasan Kita Menulis; 168 p.

- Palupi, A. A., Hartati, T., & Sofa, N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada Umkm*. Seminar Nasional Riset Terapan, 67-75. Politeknik Negeri Jakarta.
- Parastiti, D. E., Mukhlis, I., & Haryono, A. (2015). *Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Studi Kasus: Uang Elektronik BRIZZI)*. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7 (1), 75-82. Universitas Negeri Malang.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No 21/16/PADG/2019, Bank Indonesia*
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No 21/18/PADG/2019, Bank Indonesia*
- Riduwan. (2012). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sabang, P. K. (2023). *Sejarah Sabang*. Retrieved from <https://www.sabangkota.go.id/>: <https://www.sabangkota.go.id/halaman/sejarah-sabang>
- Sagayarani, D. (2021). *Digital payments in India - statistics & facts*. *Name of Conference: International Conference on "Paradigm Shift in Taxation, Accounting, Finance and Insurance*, 28–33. <https://www.statista.com/topics/5593/digital-payment-in-india/>
- Setiyono, T. A. (2021). *Indonesian's Acceptance of Non-Cash Transaction Using Qris*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 169 (4).
- Sinaga AB. (2021). *Hubungan Pengetahuan Tentang Karies Gigi dengan Motivasi untuk Melakukan Penambalan Gigi pada Ibu Rumah Tangga*. *Jurnal Kesehatan Gigi [Internet]*. (July):1–23. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5286/>

- Sriekaningsih, A., Riyanto, S., & Prakasa, A. (2022). *Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Di Kota Tarakan*. GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 2(3), 92-101.
- Subarno, A. (2021). *Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta*. Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 5 (2), 43–57.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ulya, Z., Safwandi, & Jannah, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS). *J- Reb : Journal – Research of Economic and Bussiness*, 2 (1).
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*.153p.
- Yulianti, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*.
- Wikipedia. (2023). Retrieved from *Profil Kota Sabang*  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Sabang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Sabang)

## Lampiran 1: Kuisisioner

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan Hormat, Bapak/Ibu/Saudara/I yang saya hormati dan saya muliakan.

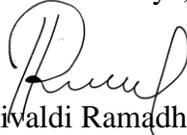
Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS BANK ACEH SYARIAH DAN BANK SYARIAH INDONESIA PADA MASYARAKAT KOTA SABANG”**, saya:

Nama : Rivaldi Ramadhan  
NIM : 190603153  
Fakultas/Prodi : Ekonomi Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Bermaksud untuk memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini menjadi bantuan yang sangat berarti bagi saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dan hasilnya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terimakasih banyak, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Saya,

  
Rivaldi Ramadhan

## Lampiran Kuisisioner

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan ini dan memberi tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.

Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh para responden adalah sebagai berikut:

1. Memiliki aplikasi *action mobile* atau *BSI mobile banking*.
2. Berusia 17-60 Tahun
3. Masyarakat Kota Sabang

Berikan tanggapan anda terhadap pertanyaan-pertanyaan atau uraian dibawah ini sesuai dengan petunjuk.

### Bagian pertama:

Petunjuk: pilihlah satu atau jawaban yang sesuai dengan anda, dengan memberikan tanda centang ( ✓ ).

1. Nama :
2. Jenis Kelamin  
 Laki-laki     Perempuan
3. Usia responden  
 17-27 Tahun     39-49 Tahun  
 28-38 Tahun     50-60 Tahun
4. Aplikasi *Mobile Banking* Yang Dimiliki  
 Action Mobile (Bank Aceh)     BSI Mobile

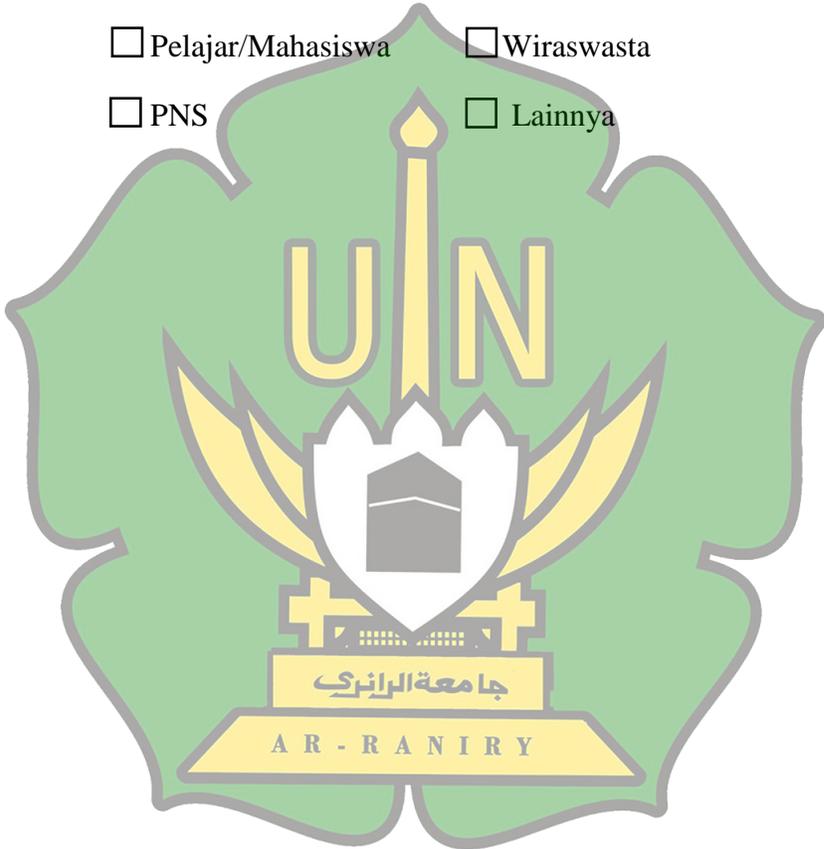
5. Kecamatan

Sukajaya     Sukakarya

6. Alamat.....

7. Pekerjaan

Pelajar/Mahasiswa     Wiraswasta  
 PNS     Lainnya



**Bagian kedua:**

Petunjuk: Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda *check* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara.

Penilaian dapat dilakukan berdasarkan skala berikut ini:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu -Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

**A. Pengaruh Pengetahuan**

No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Tahu						
1	Saya mengetahui bahwa <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR Code					
2	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS)					
3	<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) adalah produk Bank Indonesia (BI)					
Memahami						
4	Saya memahami bahwa <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i>					

	(QRIS) adalah QR Code untuk semua aplikasi pembayaran					
5	Saya memahami mekanisme <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> (QRIS)					
6	<i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> (QRIS) mudah dipahami					
Aplikasi						
7	Saya mampu mengaplikasikan penggunaan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) untuk transaksi pembayaran					
8	<i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> (QRIS) mudah di aplikasikan					
9	Saya merasa tidak sulit untuk mengaplikasikan QRIS					
Analisis						
10	Saya mampu memilah informasi yang berkaitan dengan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) Y					
11	Saya mengerti bahwa <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi					
12	Saya teliti dalam menggunakan QRIS					

## B. Persepsi Kemudahan

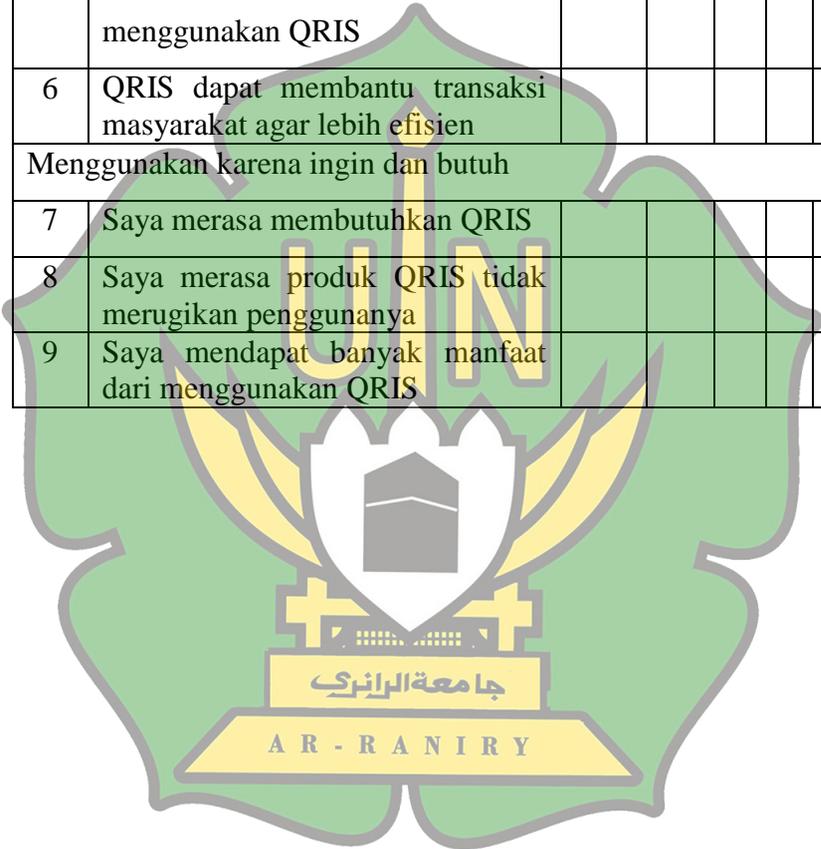
No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Mudah Dipelajari						
1	Apakah QRIS mudah dipelajari?					
2	Apakah anda cepat mengerti dalam mempelajari QRIS ini?					
3	Sistem pembayaran dengan QRIS ini mudah dipelajari					
Mudah Digunakan						
4	Apakah QRIS mudah digunakan?					
5	Saya merasa bertransaksi menggunakan <i>Quick Response Indonesian Standard</i> (QRIS) sangat mempermudah dalam melakukan transaksi					
6	Sistem pembayaran dengan menggunakan QRIS tidak rumit					
Jelas dan Mudah Dipahami						
7	Tampilan pada QRIS sangat jelas dan mudah dipahami					
8	Cara penggunaan untuk bertransaksi mudah dipahami					
9	Informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami					

Tidak Dibutuhkan Banyak Usaha						
10	Saya tidak memerlukan banyak usaha untuk menggunakan QRIS ini					
11	Pembayaran transaksi dengan QRIS dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat					
12	Sistem QRIS ini menjadikan transaksi pembayaran saya menjadi lebih cepat					
Fleksibel						
13	QRIS dapat digunakan di berbagai transaksi pembayaran					
14	Apakah QRIS mempermudah anda dalam bertransaksi?					
15	Apakah QRIS dapat diandalkan?					

### C. Keputusan Penggunaan QRIS

No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Kemantapan menggunakan setelah mengetahui informasi produk						
1	Setelah mengetahui informasi keunggulan QRIS saya berminat untuk menggunakannya					
2	Setelah mengetahui sistem yang digunakan QRIS membuat saya yakin untuk menggunakan QRIS					
3	Setelah mengetahui sistem QRIS saya yakin dapat memberikan manfaat bagi saya					

Memutuskan menggunakan karena produk paling disukai						
4	Saya memutuskan menggunakan QRIS dikarenakan produk tersebut dapat mempermudah transaksi saya					
5	Saya merasa puas bertransaksi menggunakan QRIS					
6	QRIS dapat membantu transaksi masyarakat agar lebih efisien					
Menggunakan karena ingin dan butuh						
7	Saya merasa membutuhkan QRIS					
8	Saya merasa produk QRIS tidak merugikan penggunaanya					
9	Saya mendapat banyak manfaat dari menggunakan QRIS					



## Lampiran 2: Jawaban Responden

### A. Tabel Kuisisioner Pengetahuan (X1)

No Responden	PENGETAHUAN (X1)											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4
5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4
10	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
15	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4
16	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4
17	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4
18	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
21	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
23	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5
25	3	1	3	2	4	3	2	1	1	1	1	1
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

27	4	4	3	5	4	5	5	5	2	4	4	4
28	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4
31	4	3	4	4	3	5	5	5	1	5	4	5
32	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
33	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3
34	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4
39	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3
40	1	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3
41	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	5	3
47	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
52	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	2
54	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5
58	5	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3

59	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	5	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	2
65	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
66	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
67	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
69	4	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4
70	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
71	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	5	4
72	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
75	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
78	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
87	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
88	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4

91	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5
92	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4
95	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3
98	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

**B. Tabel Kuisisioner Persepi Kemudahan (X2)**

No Respon den	PERSEPSI KEMUDAHAN (X2)														
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
7	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

17	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4
18	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
24	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
25	3	3	2	3	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
32	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
33	5	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5
39	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
40	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	2	4	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	4	3
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
67	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
68	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
69	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
71	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
78	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
87	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3
92	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

**C. Tabel Kuisiонер Keputusan Penggunaan QRIS (Y)**

No Responden	AR-RANIRY KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS (Y)								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	3	4	4	4	4	4	5

7	4	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	3	3	3	4	3	3	3
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	2	3	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	2	3	3	2	4	4	4
15	4	4	4	4	4	3	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	5	5	4
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4
19	4	4	5	4	3	4	4	4	4
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4
21	3	3	2	4	4	3	4	4	4
22	3	3	4	4	4	4	4	4	4
23	3	3	2	3	4	3	4	4	4
24	3	3	3	3	2	3	3	3	4
25	5	5	3	4	4	5	2	2	1
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	2	4	4	4	4	4	4
28	3	3	2	3	4	3	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	1	4	5	2	2	4
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	5
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4

39	3	3	3	3	3	3	4	3	4
40	5	4	4	3	4	4	4	4	4
41	3	3	1	3	4	4	4	3	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	2	4	4	4	5	2	5
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	3	3	4	4	4	4	3	3
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	3	2	4	4	3	4	4	4
51	4	3	3	4	4	4	3	4	4
52	4	3	3	3	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	3	3	3	4	3	3	2	3	3
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	4	2	3	4	4	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	3	3	3	2	3	3	4	3	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	3	3	3	3	4	4	3	3	4
67	4	4	4	5	3	5	5	4	4
68	4	3	3	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	3	4	4	4	4	4
70	5	4	5	5	4	5	4	5	4

71	3	4	2	5	4	5	4	3	3
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	5	5	4	3	4	4	4	3	3
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	3	3	3	4	3	4	3
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	3	3	4	4	3	4	4
78	4	4	3	5	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	3	3	3	3	3	3	4	3	3
84	4	4	2	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	3	3	3	3	4	4	3	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	3	4	4	4	4	5	4	5
89	4	4	3	4	4	4	4	4	4
90	4	4	3	3	4	3	4	4	4
91	3	3	4	3	4	4	5	5	5
92	3	3	3	3	3	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	5	4	5	5	5	5
95	3	3	2	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	2	3	3	4	3	4	3	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	4	4	3	4	4	4	4	4	4

### Lampiran 3: Karakteristik Responden

#### Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	40
Perempuan	60
Total	100

#### Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
17-27 Tahun	61
28-38 Tahun	10
39-49 Tahun	10
50-60 Tahun	19
Total	100

#### Jumlah Responden Berdasarkan Mobile Banking Yang Digunakan

Mobile banking	Jumlah
Action mobile	20
BSI mobile	71
Keduanya	9
Total	100

### Jumlah Responden Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Jumlah
Sukakarya	47
Sukajaya	53
Total	100

### Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Pelajar/mahasiswa	44
PNS	20
Wiraswasta	8
Lainnya	28
Total	100

### Lampiran 4: Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

#### Hasil Uji Validitas Pengaruh Pengetahuan (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	42.34	22.307	.393	.867
P2	42.57	21.359	.592	.854
P3	42.36	22.596	.442	.863
P4	42.30	21.283	.623	.852
P5	42.45	21.664	.584	.855
P6	42.21	22.127	.592	.855

P7	42.17	21.597	.592	.854
P8	42.22	21.244	.666	.850
P9	42.73	20.058	.520	.864
P10	42.41	21.901	.562	.856
P11	42.33	21.314	.579	.855
P12	42.44	21.461	.573	.855

### Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	55.60	27.333	.710	.911
P2	55.73	28.745	.327	.925
P3	55.55	26.472	.737	.910
P4	55.50	27.263	.677	.912
P5	55.41	27.537	.676	.912
P6	55.55	27.341	.654	.913
P7	55.47	26.797	.816	.908
P8	55.51	27.242	.726	.910
P9	55.52	26.717	.783	.908
P10	55.55	28.775	.476	.918
P11	55.44	27.501	.568	.916
P12	55.40	27.939	.612	.914
P13	55.68	27.594	.456	.921
P14	55.42	27.701	.688	.912
P15	55.53	27.504	.675	.912

### Hasil Uji Validitas Penggunaan QRIS (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	30.52	9.767	.572	.820
P2	30.51	9.869	.601	.818
P3	30.80	8.869	.531	.830
P4	30.51	9.303	.607	.815
P5	30.43	10.025	.631	.817
P6	30.36	9.909	.568	.820
P7	30.38	9.753	.547	.822
P8	30.47	9.524	.566	.820
P9	30.34	10.227	.418	.835

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha hitung	Minimal cronbach alpha	Keterangan
Pengaruh Pengetahuan (X1)	0.867	0,60	<b>RELIABEL</b>
Persepsi Kemudahan (X2)	0.919		<b>RELIABEL</b>
Penggunaan QRIS (Y)	0.838		<b>RELIABEL</b>

## Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	100	-.225	.241	.702	.478
Valid N (listwise)	100				

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengaruh Pengetahuan (X1)	0.687	1.455
	Persepsi Kemudahan (X2)	0.687	1.455

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		A Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.845		
	Pengaruh Pengetahuan	-.028	.038	-.092	-.755	.452
	Persepsi Kemudahan	.025	.034	.090	.735	.464

a. Dependent Variable: RES2

## Lampiran 6: Hasil Analisis Linear Berganda

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.746	2.943		2.632	.010
	Pengaruh Pengetahuan	.220	.062	.319	3.545	.001
	Persepsi Kemudahan	.275	.056	.445	4.936	.000
a. Terikatt Variable: Keputusan Penggunaan QRIS						

## Lampiran 7: Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji t (Uji Parsial)

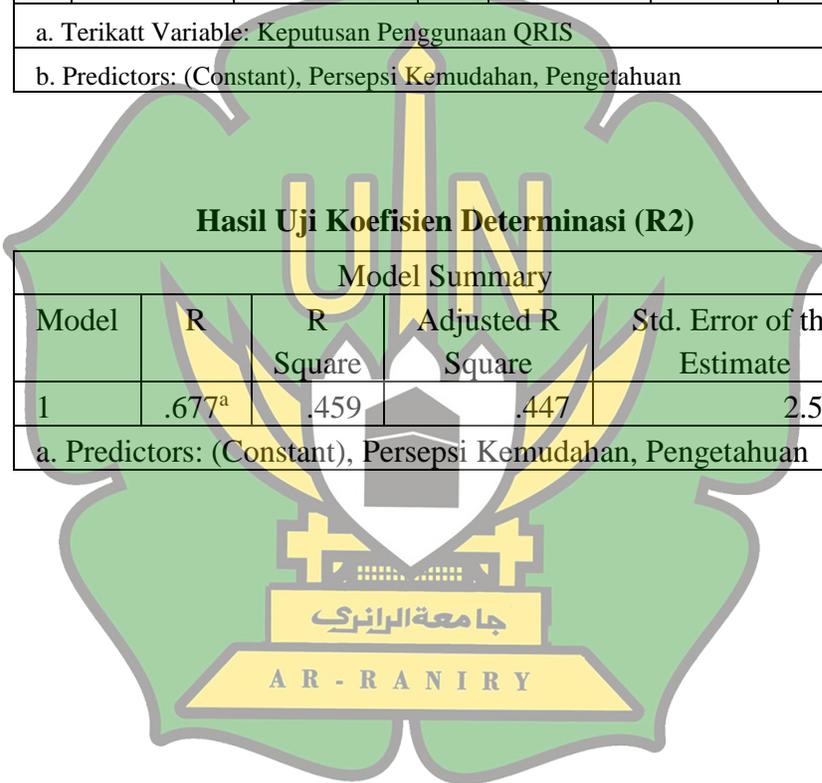
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T hitung	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.746	2.943		2.632	.010
	Pengaruh Pengetahuan	.220	.062	.319	3.545	.001
	Persepsi Kemudahan	.275	.056	.445	4.936	.000
a. Terikatt Variable: Keputusan Penggunaan QRIS						

### Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	Sig.
1	Regression	546.058	2	273.029	41.090	.000 <sup>b</sup>
	Residual	644.532	97	6.645		
	Total	1190.590	99			
a. Terikatt Variable: Keputusan Penggunaan QRIS						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Pengetahuan						

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.459	.447	2.578
a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Pengetahuan				



## Lampiran 8: R Tabel

### Tabulasi R tabel (Uji Validitas)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

AR - RANIRY

## Lampiran 9: T Tabel

### Tabulasi T Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531

33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260

70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

## Lampiran 10: F Tabel

### Tabulasi F Tabel

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,44 8	199,500	215,70 7	224,583	230,162	233,98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355

25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115

55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051

85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

